

Renstra 2025-2029

Perguruan Tinggi Negeri
Badan Hukum
Universitas Negeri Padang



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
2025



MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI PADANG

KEPUTUSAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI PADANG
NOMOR 032/UN35.MWA/HK/2025

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI PADANG
TAHUN 2025-2029

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI PADANG,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 35 huruf b dan Pasal 26 ayat (2) huruf c Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang, Rektor menyusun dan Majelis Wali Amanat menetapkan rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kegiatan dan anggaran tahunan;
- b. bahwa berdasarkan hasil Keputusan Sidang Pleno Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang tanggal 21 Mei 2025 telah disetujui usulan Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2025-2029;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2025-2029;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 255, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6737);

4. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 90200 IMPK.A/KP.O6.O6 I 202 1 tentang Pengangkatan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang Periode Tahun 2021-2026;
5. Peraturan MWA 017/UN35.MWA/HK/2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang;

- Memperhatikan :
1. Surat Rektor Universitas Negeri Padang Nomor 0417/UN35/KU.01.02/2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2025-2029;
 2. Berita Acara Sidang Majelis Wali Amanat Universitas Negeri Padang Nomor 031/UN35.MWA/HK/2025 tanggal 21 Mei 2025 tentang Penetapan Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2025-2029;

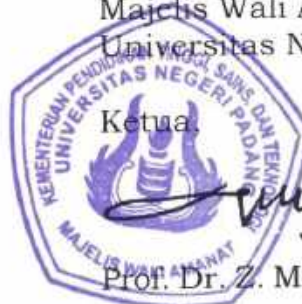
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN MAJELIS WALI AMANAT UNIVERSITAS NEGERI PADANG TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS NEGERI PADANG TAHUN 2025-2029.**
- Kesatu : Rencana Strategis Universitas Negeri Padang Tahun 2025-2029 merupakan arah kebijakan Rektor untuk menjabarkan kebijakan umum Universitas Negeri Padang dan digunakan sebagai pedoman bagi setiap unit kerja di lingkungan Universitas Negeri Padang.
- Kedua : Pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 dievaluasi setiap tahun.
- Ketiga : Evaluasi pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2025-2029 secara keseluruhan dilakukan pada akhir pelaksanaan.
- Keempat : Keputusan Majelis Wali Amanat ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Padang
pada tanggal 21 Mei 2025

Majelis Wali Amanat
Universitas Negeri Padang

Ketua,



Prof. Dr. Z. Mawardi Effendi, M. Pd.

Tembusan:

1. Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi RI
2. Rektor Universitas Negeri Padang
3. Senat Akademik Universitas Negeri Padang



Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas tersusunnya Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Padang (UNP) Tahun 2025-2029. Dokumen ini disusun sebagai panduan strategis untuk mewujudkan UNP menjadi perguruan tinggi yang bermartabat dan bereputasi internasional sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Serta dalam mengembangkan UNP sebagai Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) yang unggul, inovatif, dan berdaya saing global.

Arah kebijakan dan strategi UNP dalam Renstra 2025-2029 juga ditujukan kepada pelaksanaan program prioritas kemdiktisaintek yang terdiri dari 1) akses Pendidikan tinggi bermutu, relevan dan berdampak 2) pengembangan talenta sains dan teknologi, 3) penumbuhan dan penguatan budaya ilmiah (*scientific culture*) penelitian dan pengembangan, dan, 4) penyelesaian permasalahan sosial dan ekonomi nasional. Program prioritas ini merupakan bentuk peran dan kontribusi kemdiktisaintek dalam Asta Cita Presiden Republik Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa UNP juga berperan dan berkontribusi dalam mencapai Visi Presiden dan Wakil Presiden yang akan dicapai melalui 8 Misi (Asta Cita)

Renstra UNP Tahun 2025-2029 ini merupakan bagian integral dari pengembangan UNP secara keseluruhan. Renstra ini merupakan kelanjutan dari Renstra sebelumnya dan merupakan pedoman pelaksanaan program kerja Rektor 5 (lima) tahun ke depan serta menjadi pedoman dalam penyusunan renstra dan program kerja Fakultas, Sekolah, Lembaga, Badan, Direktorat dan unit kerja lainnya di lingkungan UNP. Semoga dokumen ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam mencapai visi dan misi Universitas Negeri Padang di masa depan.

Padang, Maret 2025

Rektor,

Krismadinata, Ph.D
NIP. 197709112000121001

DAFTAR ISI



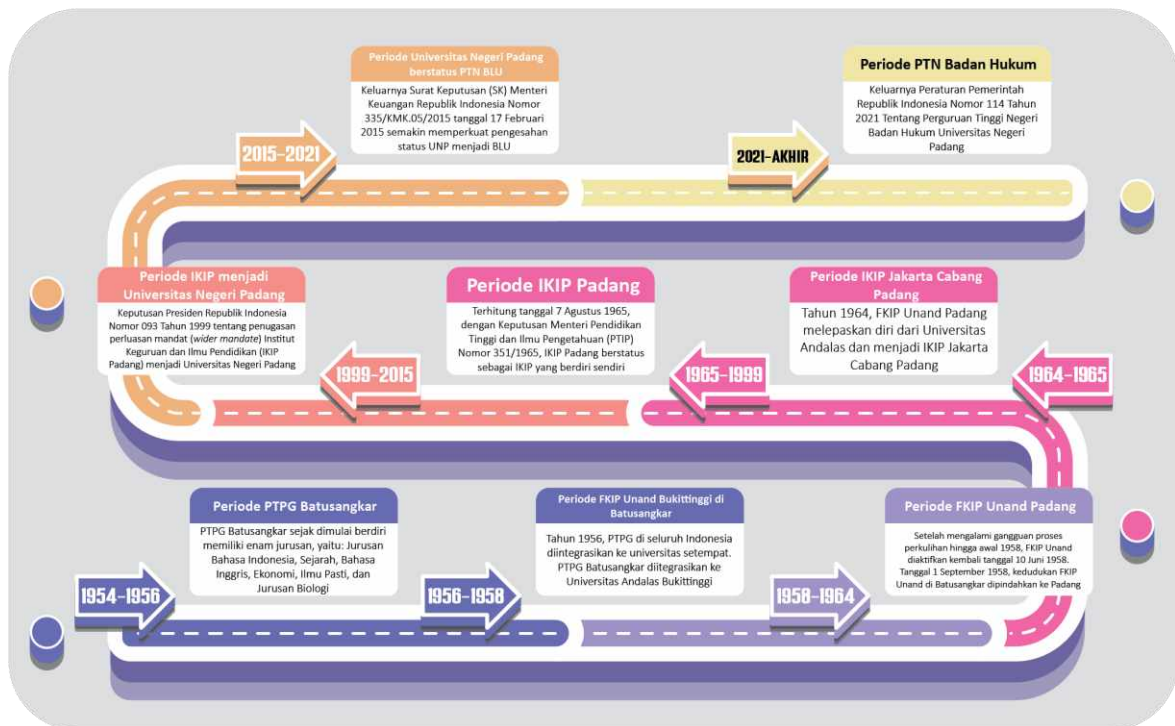
1	PENDAHULUAN	1
	1.1. Kondisi Umum	1
	1.2. Potensi dan Permasalahan.....	28
2	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis	33
	2.1. Visi	33
	2.2. Misi	33
	2.3. Acuan Tata Nilai	33
	2.4. Budaya Kerja	34
	2.5. Tujuan Strategis	36
	2.6. Sasaran Strategis	37
3	ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	39
	3.1. Arah Kebijakan dan Strategi UNP.....	39
	3.2. Kerangka Regulasi.....	45
	3.3. Kerangka Kelembagaan.....	47
	3.4. Reformasi Birokrasi.....	49
4	TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	55
	4.1. Target Kinerja	55
	4.2. Kerangka Pendanaan	59
5	PENUTUP	61

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Kondisi Umum


1.1.1. Gambaran Umum

Universitas Negeri Padang (UNP) merupakan Perguruan Tinggi yang berasal dari Pendidikan Guru (PTPG) yang berdiri pada tanggal 23 Oktober 1954 di Batusangkar. Berbagai perubahan terjadi dalam proses perkembangan UNP sampai pada tahun 2023. Perubahan tersebut meliputi nama, tempat kedudukan, status, dan program-program studi yang dikembangkan. Secara umum, perubahan UNP ini dapat diklasifikasikan dalam delapan periode seperti terlihat pada diagram dalam Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Periode Perkembangan UNP

Dalam Gambar 1.1 terlihat PTPG mengalami perubahan bentuk menjadi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Unand Bukittinggi pada tahun 1956 yang kemudian beralih menjadi FKIP Unand Padang tahun 1958. Selanjutnya, pada tahun 1964 berubah bentuk menjadi Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Jakarta Cabang Padang. Pada tahun 1956, berdiri secara mandiri menjadi IKIP Padang. Tahun 1999, IKIP Padang diberi mandat yang lebih luas (*wider mandate*) untuk menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dalam spektrum yang lebih luas dalam bidang ilmu non-kependidikan di samping tetap menyelenggarakan program studi kependidikan. Perluasan mandat tersebut mengubah



IKIP Padang menjadi UNP melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 093 Tahun 1999. Berdasarkan pasal 51 Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 10 tahun 2015 UNP memiliki delapan fakultas dan satu program Pascasarjana yang setara fakultas, yaitu: Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA), Fakultas Ilmu Sosial (FIS), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Pariwisata dan Perhotelan (FPP), dan Program Pascasarjana (PPs).


Pada tahun 2015, berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 335/KMK.05/2015 tanggal 17 Februari 2015, Universitas Negeri Padang (UNP) ditetapkan sebagai instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK-BLU). Dengan status BLU, UNP memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Keberhasilan UNP dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai PTN BLU, serta berbagai prestasi yang diraih, membuat UNP diberi mandat yang lebih melalui transformasi menjadi PTN Badan Hukum (PTNBH). Transformasi UNP ini ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Penetapan Universitas Negeri Padang Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).

Pada pertengahan tahun 2021, UNP menambah satu fakultas baru yaitu Fakultas Pendidikan Psikologi dan Kesehatan. Hal itu tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 26 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Padang. Di tahun yang sama, UNP juga membuka Sekolah Vokasi diresmikan pada 4 Oktober 2021 oleh Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbudristek. Pada tahun 2022, Sekolah Vokasi dimasukkan kedalam OTK UNP sehingga UNP sudah mempunyai sembilan fakultas dan dua sekolah yaitu sekolah Pascasarjana dan sekolah Vokasi.

Kemudian pada tanggal 12 Desember 2022, UNP membuka Fakultas Kedokteran dan pada Agustus 2023 resmi menerima mahasiswa baru. Berbagai upaya dilakukan mulai dari mempersiapkan sumber daya manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan, mempersiapkan kurikulum, dan sarana prasarana untuk pendidikan kedokteran serta menjalin kerjasama dengan berbagai instansi baik dengan pemerintah daerah, rumah sakit, serta wahana pendidikan lain.

1. Tugas Pokok dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021, Universitas Negeri Padang




(UNP) mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi yang berkualitas dan berkarakter. Pendidikan tersebut diselenggarakan sesuai dengan kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar nasional pendidikan tinggi. Tugas pokok dan fungsi tersebut bertujuan untuk mencapai visi dan misi UNP, yaitu menjadi perguruan tinggi yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta berperan aktif dalam pembangunan nasional. Tujuan tersebut juga sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Tugas pokok dan fungsi organisasi UNP dapat dilihat pada [tautan ini](#).


Untuk melaksanakan tugas tersebut, UNP memiliki organisasi yang terdiri atas :

- a. Majelis Wali Amanat,
- b. Senat Akademik Universitas, dan
- c. Rektor

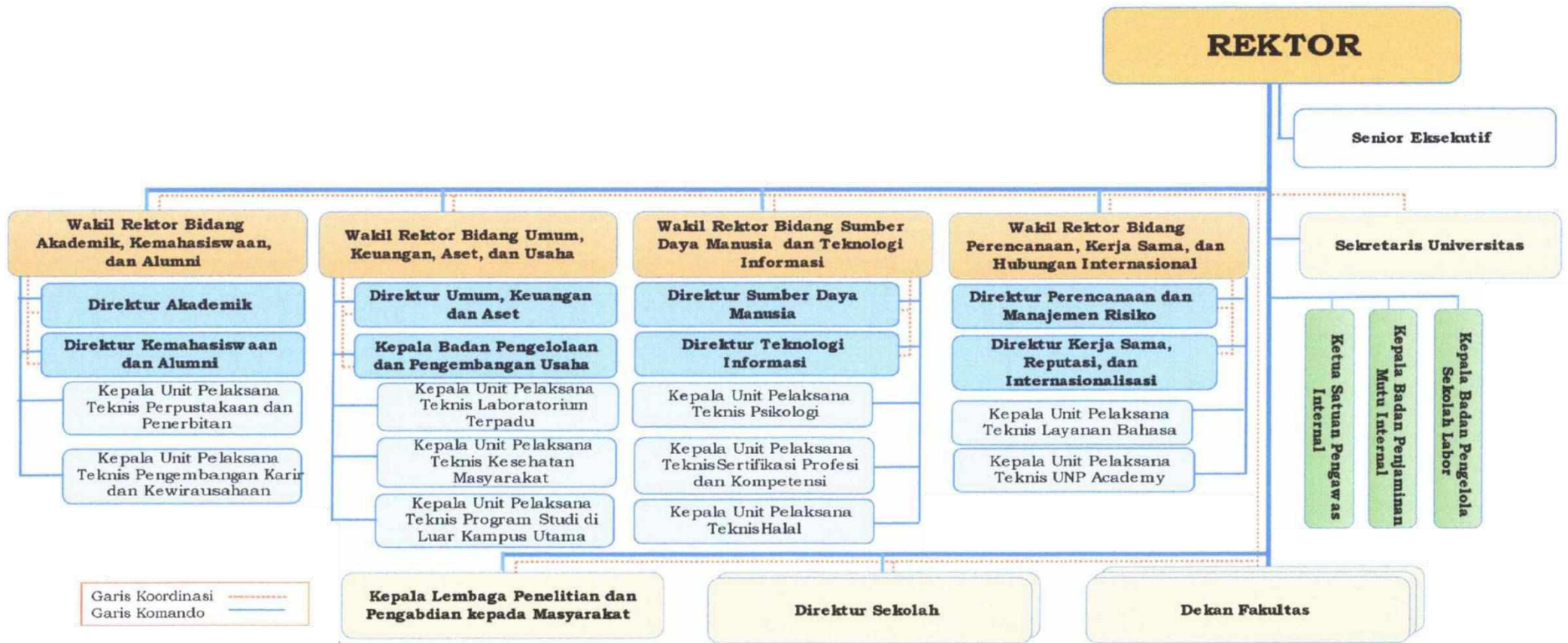
Berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 12 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur di Bawah Rektor, dalam menjalankan fungsi pengelolaan UNP, rektor dibantu oleh unsur organisasi di bawah Rektor UNP yang terdiri atas :

- a. Wakil Rektor
 - 1) Wakil Rektor bidang Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni;
 - 2) Wakil Rektor bidang Umum, Keuangan, Aset, dan Usaha;
 - 3) Wakil Rektor bidang Sumber Daya Manusia, dan Teknologi Informasi;
 - 4) Wakil Rektor bidang Perencanaan, Kerjasama, dan Hubungan Internasional.
- b. Senior Eksekutif
- c. Sekretariat Universitas
- d. Fakultas
 - 1) Fakultas Ilmu Pendidikan;
 - 2) Fakultas Bahasa dan Seni;
 - 3) Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam;
 - 4) Fakultas Ilmu Sosial;
 - 5) Fakultas Teknik;
 - 6) Fakultas Ilmu Keolahragaan;
 - 7) Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
 - 8) Fakultas Pariwisata dan Perhotelan;
 - 9) Fakultas Psikologi dan Kesehatan; dan

- 
- 10) Fakultas Kedokteran.
 - e. Sekolah
 - 1) Sekolah Pascasarjana
 - 2) Sekolah Vokasi
 - f. Lembaga:
 - 1) Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)
 - g. Unsur Pelaksana Administrasi
 - 1) Direktorat Akademik;
 - 2) Direktorat kemahasiswaan dan alumni;
 - 3) Direktorat Umum, Keuangan dan Aset;
 - 4) Direktorat Perencanaan dan Manajemen Risiko;
 - 5) Direktorat Sumber Daya Manusia;
 - 6) Direktorat Kerjasama dan Hubungan Internasional; dan
 - 7) Direktorat Teknologi Informasi
 - h. Unsur Pengelola Usaha
 - 1) Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha; dan
 - 2) Satuan Pengelola Usaha.
 - i. Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu: Badan Penjaminan Mutu Internal
 - j. Unsur Penunjang Akademik dan Nonakademik
 - 1) UPT Perpustakaan dan Penerbitan;
 - 2) UPT Pengembangan Karier dan Kewirausahaan;
 - 3) UPT Laboratorium Terpadu;
 - 4) UPT Kesehatan Masyarakat;
 - 5) UPT PSDKU;
 - 6) UPT Layanan Psikologi;
 - 7) UPT Sertifikasi Profesi dan Kompetensi;
 - 8) UPT Halal *Center*;
 - 9) UPT Layanan Bahasa; dan
 - 10) UPT UNP *Academy*.
 - k. Unsur Pelaksana Pengawasan Internal; Satuan Pengawai Internal (SPI)
 - l. Unsur Lain yang Diperlukan: Badan Pengelola Sekolah Labor



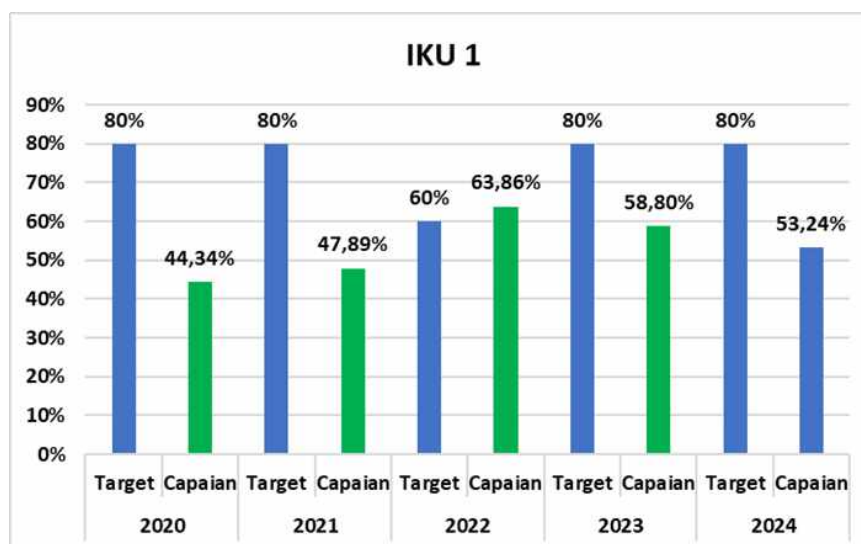
Perubahan organisasi di tingkat UNP tersebut, juga mengubah susunan organisasi UNP di bawah rektor yang terdiri dari beberapa penggolongan jabatan yang terlihat dalam Gambar 1.2.



Gambar 1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Universitas Negeri Padang

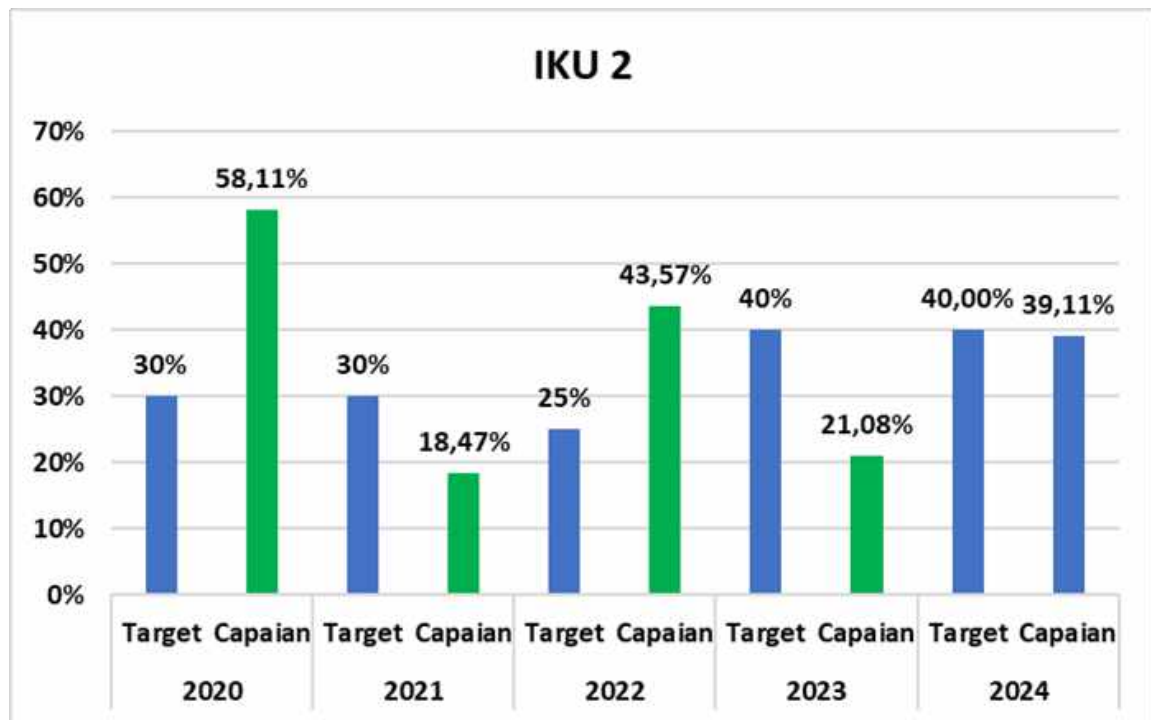
2. Capaian Rencana Strategis UNP 2020-2024

Dalam rentang waktu 2020-2024 UNP sudah mencapai banyak hal yang sesuai dengan rencana strategis yang sudah disusun. Berikut akan dijelaskan capaian UNP tersebut.



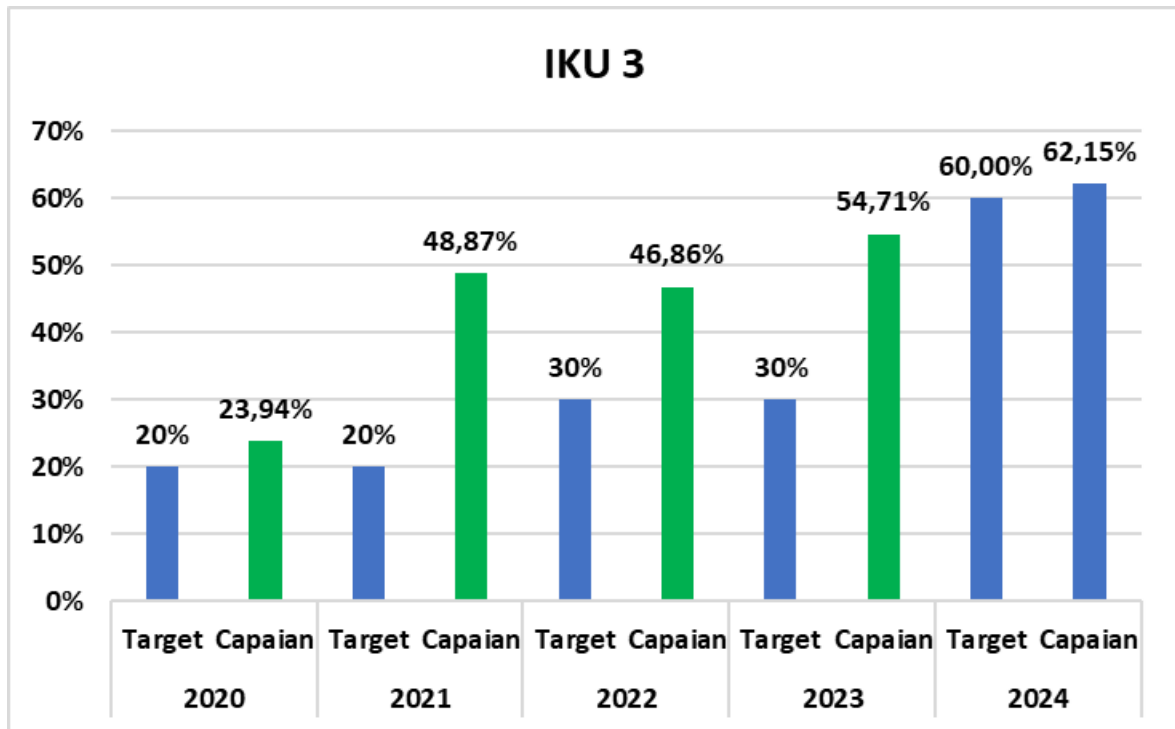
Gambar 1.3 Capaian IKU 1 Tahun 2020-2024

Dari gambar 1.3 terlihat peningkatan capaian IKU 1 yang berkaitan dengan kesiapan kerja lulusan: (Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil: mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta) dalam rentang tahun 2020-2024. Pada tahun 2020 UNP mencapai 44,34% dari 80 % yang ditargetkan, tahun 2021 UNP mencapai 47,89% dari target 80%, tahun 2022 UNP mencapai 63,86% dari 60% yang ditargetkan. Pada tahun 2022 Kemendikbudristek menurunkan target capaian IKU 1 dari 80% menjadi 60%, sehingga capaian IKU 1 UNP melebihi target. Sementara itu, pada tahun 2023, capaian UNP menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 58,80% dari target 80%, dan pada tahun 2024 turun lagi menjadi 53,24%. Hal ini tentu saja menjadi perhatian yang serius bagi UNP untuk menyelesaikan permasalahan yang menjadi penyebab turunnya capaian IKU 1 ini.



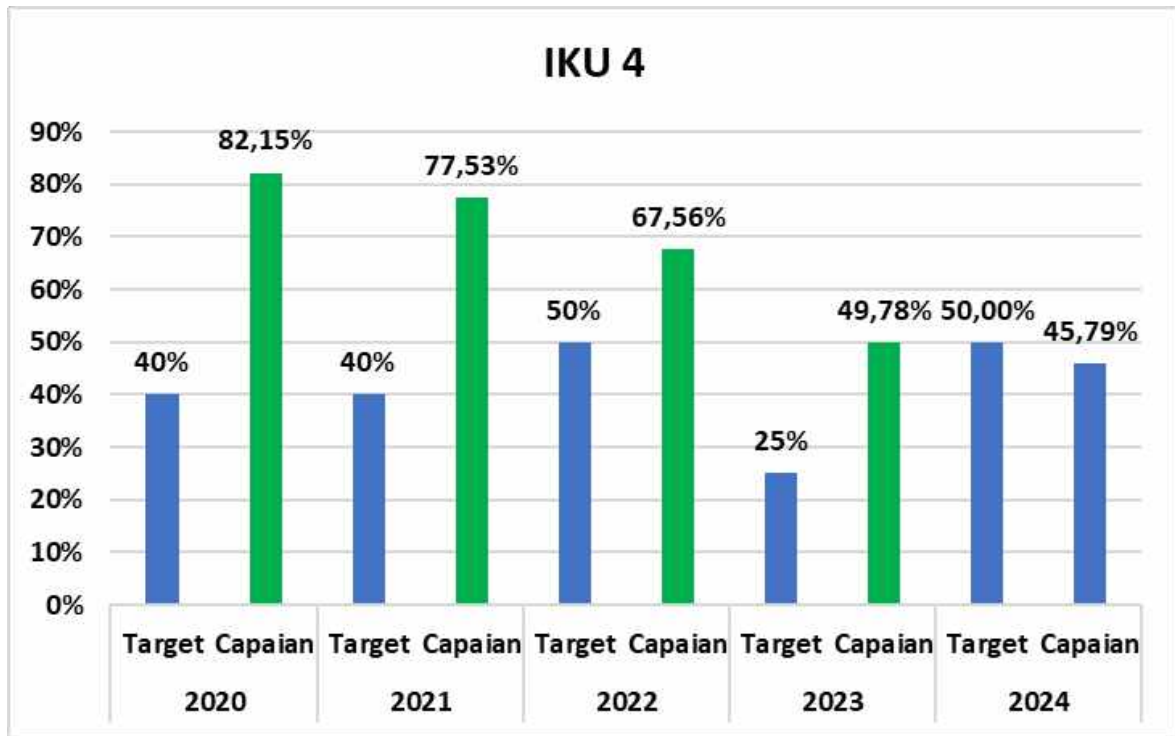
Gambar 1.4 Capaian IKU 2 Tahun 2020-2024

Capaian pada IKU 2 yang berkenaan dengan mahasiswa berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi yang diukur melalui persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi pada tahun 2020-2024 terlihat menurun. Pada tahun 2020 capaian IKU 2 adalah 58% dari target 30%, tahun 2021 capaian IKU 2 jauh menurun menjadi 18,47%, dan meningkat kembali pada tahun 2022 menjadi 43,57% dari 25% target yang ditetapkan, dan menurun kembali pada tahun 2023 menjadi 21,08% dari 40% target yang ditetapkan. Penurunan capaian pada tahun 2021 disebabkan karena wabah covid-19 yang melanda dunia yang mengakibatkan sedikitnya partisipasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM dan even-even lomba yang diadakan baik pada tingkat nasional maupun internasional. Kemudian pada tahun 2024, capaian IKU 2 naik menjadi 39,11%. Hal ini merupakan prestasi bagi UNP yang diwujudkan melalui raih prestasi mahasiswa.



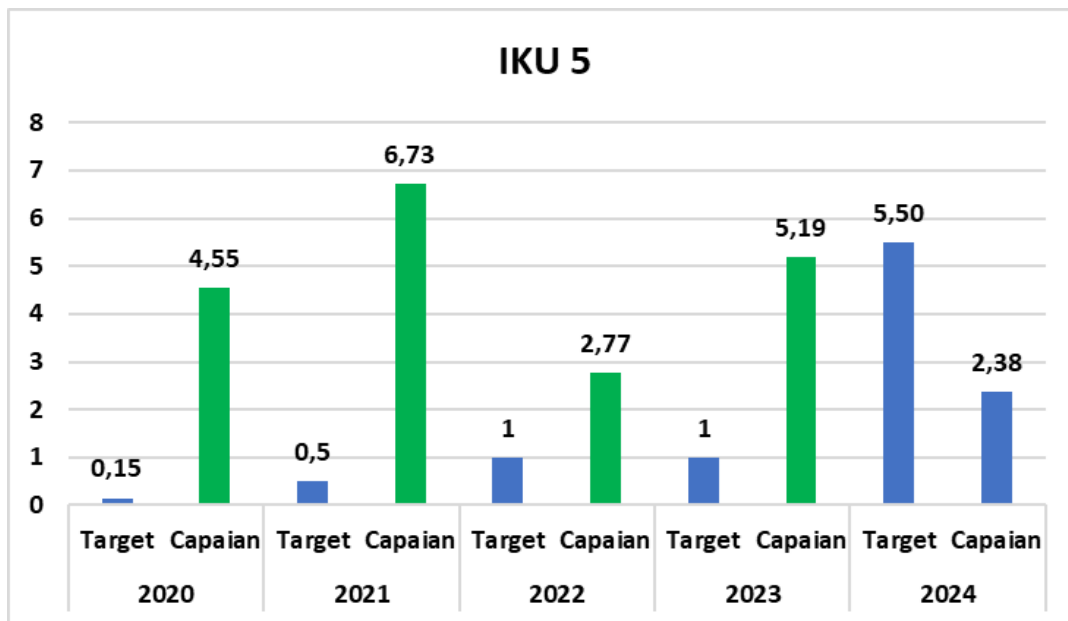
Gambar 1.5 Capaian IKU 3 Tahun 2020-2024

Capaian IKU 3 yang berkenaan dengan dosen di luar kampus yang berhubungan dengan persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi) Tahun 2020-2024, terlihat meningkat dari tahun ke tahun. Hal itu terlihat dari capaian pada tahun 2020 yaitu 23,94% dari 20% target yang ditetapkan, capaian tahun 2021 mencapai 48,87%. Namun pada tahun 2022 terjadi penurunan 2 % sehingga capaian pada tahun 2022 46,86% dan meningkat lagi pada tahun 2023 menjadi 54,71%. Peningkatan capaian tersebut disebabkan karena semakin terbukanya kesempatan bagi dosen untuk melakukan kegiatan tridharma di perguruan tinggi lain yang didukung dengan kerjasama yang dilakukan antar prodi antar perguruan tinggi. Di samping itu, jumlah dosen yang menjadi praktisi juga sudah meningkat. Peningkatan capaian kebanyakan diperoleh dari persentase dosen yang mengikuti asosiasi profesi. Kemudian pada tahun 2024 meningkat kembali menjadi 62,15% dari target 60,00%.



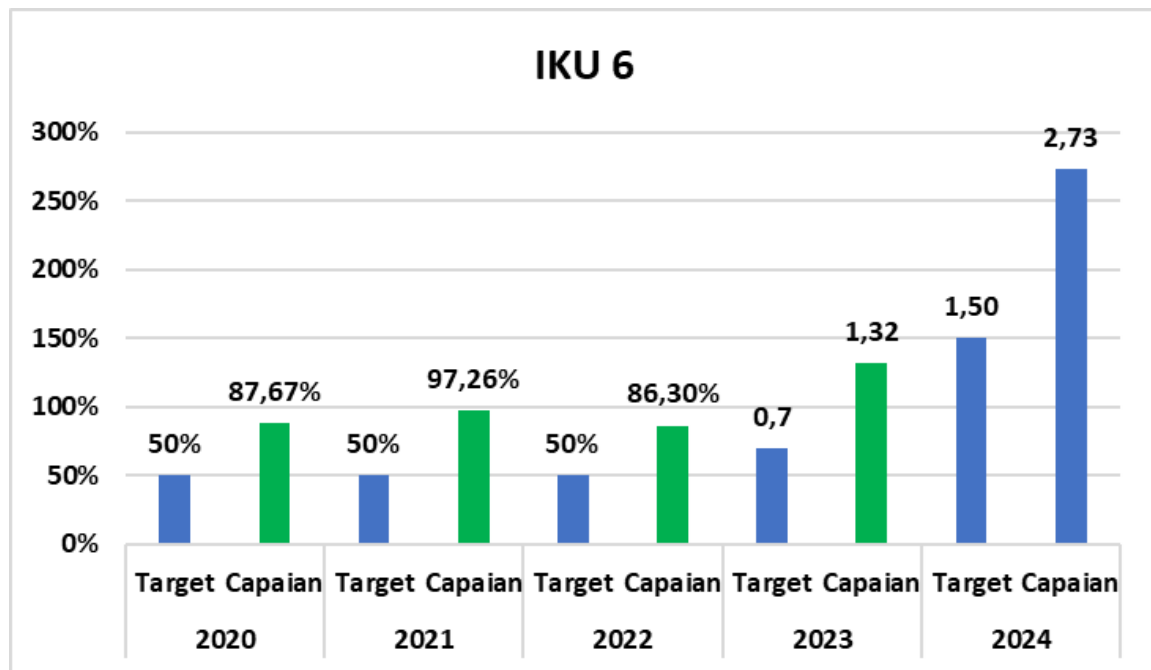
Gambar 1.6 Capaian IKU 4 Tahun 2020-2024

Berbeda dengan IKU 1, IKU 2, dan IKU 3, capaian IKU 4 yang berkenaan dengan kualifikasi dosen/ pengajar yang berkaitan dengan dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri semakin tahun semakin menurun. Hal itu terlihat dari capaian tahun 2020 82,15% yang menurun pada tahun 2021 menjadi 77,53%, kemudian pada tahun 2022 menjadi 67,56%, dan kembali menurun menjadi 49,78%. Namun, capaian tersebut jauh melebihi target yang ditetapkan. Penurunan terjadi karena banyaknya dosen yang sedang dan belum menyelesaikan pendidikan S3, dan masih banyaknya dosen yang belum berjabatan akademik guru besar. Di samping itu belum ada mata kuliah yang diajar oleh dosen praktisi. Pada tahun 2024 capaian IKU 4 kembali turun menjadi 45,79% dari target yang ditetapkan yaitu 50%. Penyebab penurunan ini sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu masih banyak dosen yang belum menyelesaikan pendidikan S3.



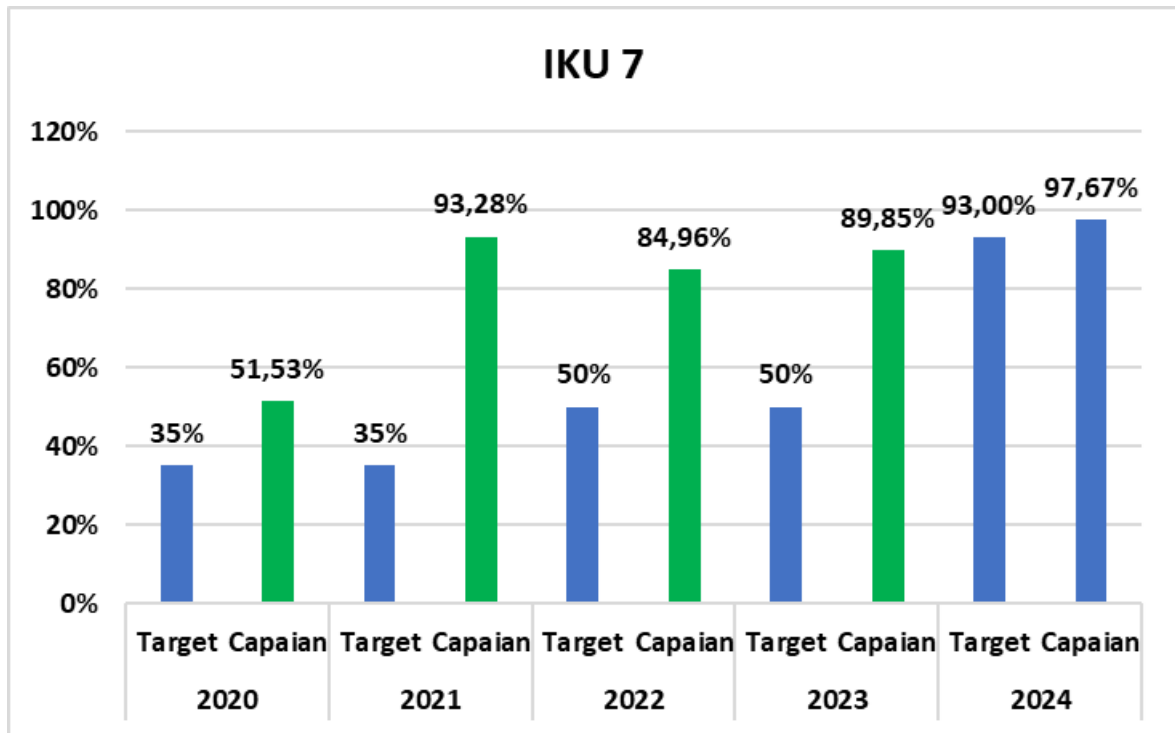
Gambar 1.7 Capaian IKU 5 Tahun 2020-2024

Rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen) Tahun 2020-2024 juga mengalami pencapaian yang tidak stabil. Capaian tersebut jauh melebihi target yang ditetapkan oleh UNP. Hal itu terlihat dari capaian tahun 2020 4,55% meningkat menjadi 6,73% pada tahun 2021 dan menurun menjadi 2,77% pada tahun 2022, dan naik lagi menjadi 5.19 % pada tahun 2023, namun capaian tersebut menurun pada tahun 2024 yang hanya 2,38% dari target 5,50%. Penurunan ini lebih disebabkan karena perbedaan pembobotan nilai dalam penghitungan capaian IKU 5 di tahun 2024. Pada tahun-tahun sebelumnya, capaian setiap karya dosen dihitung satu, namun di tahun 2024, capaian karya dosen dihitung dengan nilai bervariasi, sesuai dengan pembobotan dalam Kepdirjen 173/E/KPT/2023 tentang Petunjuk Teknis Pengukuran dan Penghitungan Insentif IKU, dengan rentang pembobotan mulai dari 0,4 sampai 1. Di samping itu, tidak dihitungnya sitasi H Indeks dengan skor 10 sebagai capaian IKU 5, juga mempengaruhi capaian Tahun 2024 ini.



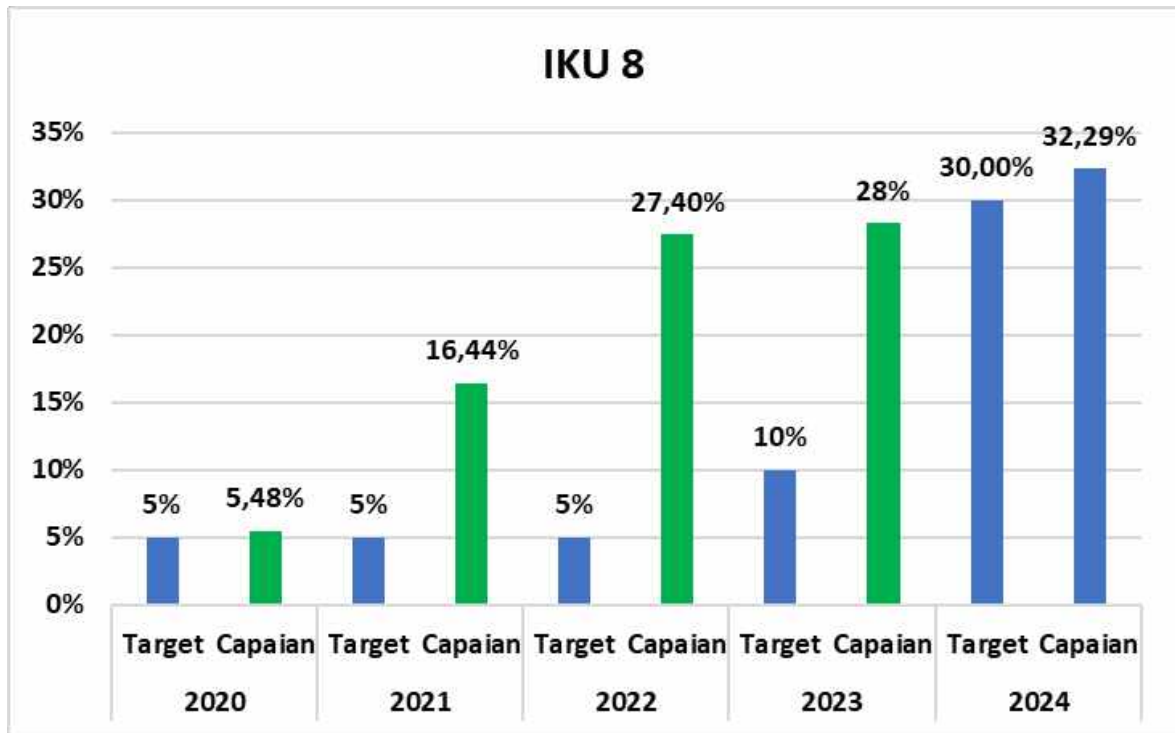
Gambar 1.8 Capaian IKU 6 (Kemitraan program studi: Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1) Tahun 2020-2024

Capaian IKU 6 yang berkaitan dengan kemitraan program studi pada tahun 2020 adalah 87,67%, meningkat pada tahun 2021 menjadi 97,26%, tetapi mengalami penurunan pada tahun 2022 menjadi 86,30%, dan naik lagi pada tahun 2023 menjadi 109,33%. Peningkatan yang terjadi pada tahun 2023 disebabkan karena meluasnya jenis kerjasama yang diakui oleh kementerian. Sebelumnya, kerjasama yang dilakukan antar prodi antar perguruan tinggi tidak diakui sebagai capaian IKU, namun pada tahun 2023, kerjasama antar prodi antar perguruan tinggi sudah diakui sebagai bagian dari IKU jika didukung oleh bukti implementasi kerja sama. Hal itu berakibat baik terhadap peningkatan jumlah kerjasama yang dimiliki oleh UNP. Pada tahun 2024 capaian IKU 6 menjadi 2,73%. Pada tahun 2024 kerja sama UNP-DUDI juga mendapatkan penghargaan Medali Perak dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.



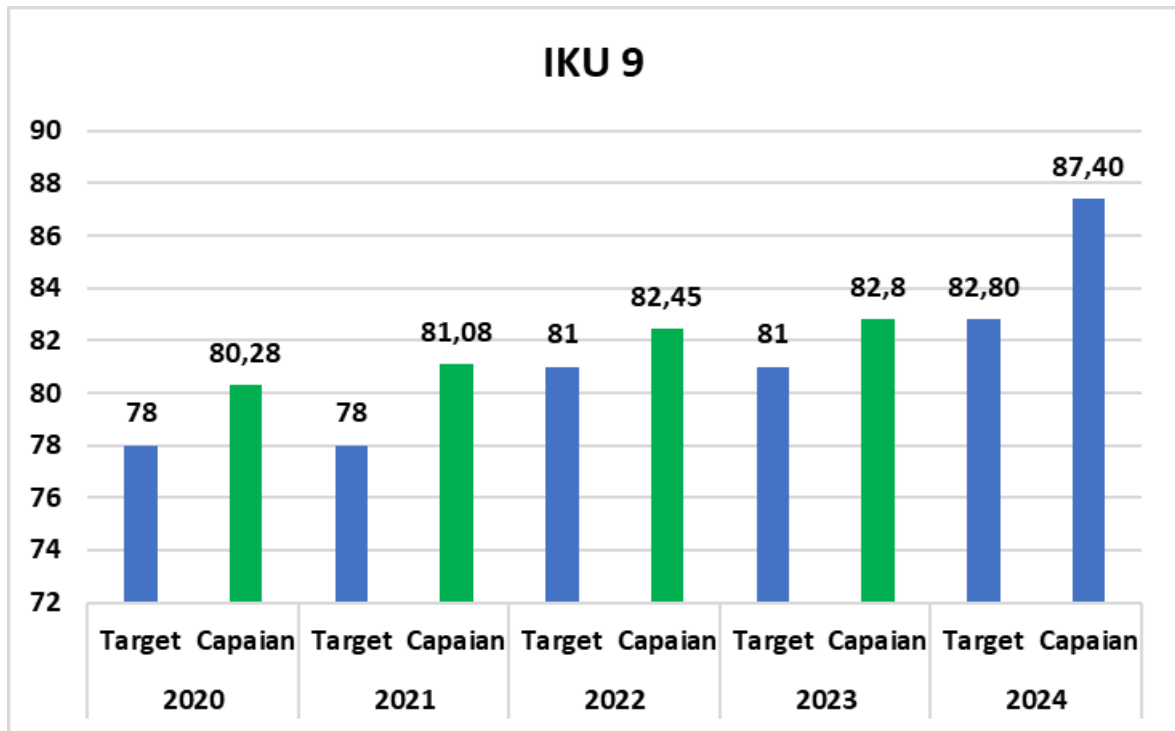
Gambar 1.9 Capaian IKU 7 Tahun 2020-2024

Capaian IKU 7 yang berkaitan dengan Pembelajaran dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi semakin tahun semakin menunjukkan peningkatan. Capaian yang diperoleh selalu melebihi target yang ditetapkan. Capaian IKU 7 pada Tahun 2024 telah melebihi dari target. Capaian tersebut meliputi jumlah metode pembelajaran pemecahan kasus sebanyak 2.087 MK, metode pembelajaran kelompok berbasis proyek sebanyak 1.782 MK sehingga total jumlahnya sebanyak 3.869 MK atau 89,85% dari jumlah mata kuliah sebanyak 4.306 MK. Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2022, capaian tahun 2024 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan komitmen UNP terhadap kualitas pendidikan sangat baik. Apalagi sejak tahun 2024 UNP sudah menerapkan kurikulum berbasis OBE pada setiap program studi.



Gambar 1.10 Capaian IKU 8 Tahun 2020-2024

Capaian IKU 8 yang berkaitan dengan Akreditasi Internasional: Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Capaian yang diperoleh UNP dari tahun 2020 sampai 2024 terus mengalami peningkatan. Hal itu tentu saja tidak luput dari dukungan UNP kepada prodi yang memiliki kapasitas untuk terakreditasi secara internasional. Di samping itu, pencapaian target ini didukung oleh berbagai faktor, antara lain tingginya komitmen pimpinan untuk menginternasionalisasikan prodi yang ada di UNP, meningkatkan jumlah prodi kelas internasional, dan meningkatnya kemampuan dosen dalam menggunakan bahasa asing. Pada tahun 2024, UNP mencapai 32,29% dari target 30,00% yang ditetapkan. Sampai saat ini sudah 26 prodi di UNP mendapatkan sertifikat internasional seperti AUN-QA, ASIIN, AQAS, dan FIBAA.



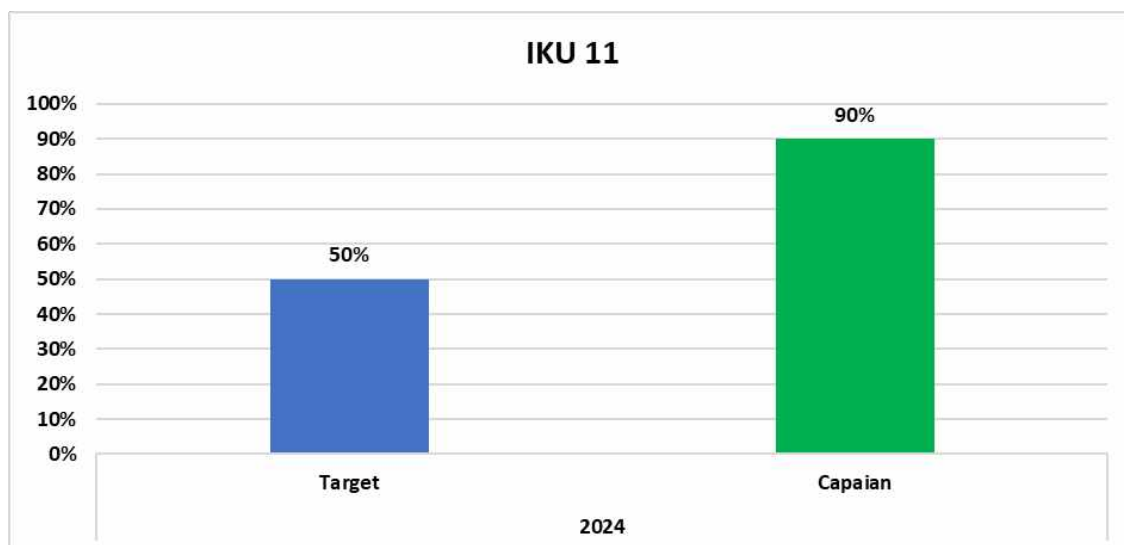
Gambar 1.11 Capaian IKU 9 Tahun 2020-2024

IKU 9 bekenaan dengan capaian **rata-rata predikat SAKIP**. Capaian IKU 9 pada tahun 2023 telah mencapai target, yaitu A dengan bobot nilai 82,80%. Rincian nilainya adalah perencanaan kinerja 25,5%, pengukuran kinerja 24%, pelaporan kinerja 12,3% dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal 21%. Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, capaian tahun 2023 sama dengan tahun 2022 yaitu A, namun dari segi bobot nilai pada tahun 2023 terjadi peningkatan yaitu 82,8 dan meningkat lagi pada tahun 2024 menjadi 87,40 (A). Keberhasilan pencapaian target ini didukung oleh berbagai faktor, antara lain meningkatnya kualitas pelaporan data dukung kinerja, meningkatnya kapasitas *bandwidth* jaringan internet untuk pengumpulan data kinerja, dan meningkatnya kuantitas dan kualitas pengelola SAKIP di lingkungan UNP




Gambar 1.12 Capaian IKU 10 Tahun 2020-2024

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Capaian IKU 10 pada tahun 2023 sebesar 91,50% sudah melebihi target sebesar 85. Keberhasilan pencapaian target ini didukung oleh berbagai faktor, antara lain tingginya komitmen pelaksanaan program kerja dan kegiatan yang telah direncanakan; semakin baiknya sistem informasi perencanaan, keuangan, dan pelaporan; serta semakin baiknya koordinasi di antara penanggung jawab keuangan di bawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan. Capaian IKU 10 ini menurun pada tahun 2024 yang hanya mencapai 87% dari target 92% yang ditetapkan.



Gambar 1.13 Capaian IKU 11



IKU 11 berkaitan dengan persentase fakultas yg membangun Zona Integritas. Zona Integritas sudah dicanangkan di UNP sejak tahun 2021. Tahun 2021 UNP telah menetapkan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam sebagai Zona Integritas dan di tahun 2022 di tetapkan Fakultas Bahasa dan Seni dan Fakultas Ekonomi. Berikutnya, di tahun 2023 ini tujuh Fakultas dan Sekolah Pascasarjana mencanangkan Zona Integritas. Dengan demikian, maka seluruh Fakultas di UNP telah melakukan penganangan Zona Integritas. Pada tahun 2024 ada tujuh Fakultas yaitu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Sosial, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan serta Fakultas Psikologi dan Kesehatan serta Sekolah Pascasarjana yang ditetapkan sebagai unit pembangaun Zona Integritas, sedingga capaian Fakultas yang melaksanakan Zona Integritas adalah 90%.

1.1.2. Isu Strategis

Dalam menyusun rencana strategis 2025-2029 UNP, ada delapan isu strategis yang menjadi pertimbangan. Isu-isu strategis tersebut adalah sebagai berikut.


1. Kualitas Mahasiswa dan Lulusan

a. Lulusan Mendapatkan Pekerjaan

Salah satu isu strategis yang dimiliki oleh UNP adalah isu terkait IKU 1, yaitu capaian persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan layak. Isu ini penting untuk ditangani dengan baik karena akan meningkatkan relevansi profil lulusan dengan kebutuhan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja (DUDIKA). Hal ini juga akan berdampak pada efektivitas dan produktivitas pengelolaan institusi dalam pencapaian tujuan. Sebaliknya, jika isu ini tidak ditangani dengan baik, maka akan meningkatkan inefektivitas dan inefisiensi pengelolaan institusi. Oleh karena itu, UNP perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan capaian IKU 1 ini. Upaya tersebut antara lain melakukan peningkatan relevansi kurikulum berkelanjutan secara berkala untuk memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan DUDIKA; melibatkan DUDIKA dalam pembelajaran untuk memberikan masukan dan umpan balik terhadap kurikulum dan proses pembelajaran; dan mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak, seperti DUDIKA, pemerintah, dan lembaga swadaya masyarakat, untuk membantu lulusan mendapatkan pekerjaan.

b. Lulusan Melanjutkan Pendidikan

Selain mendapatkan pekerjaan yang layak, lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang/strata lebih tinggi juga menjadi bagian dari IKU 1. Hal ini menunjukkan keberhasilan UNP dalam menangani isu strategis terkait lulusan. Semakin tinggi jumlah



lulusan yang melanjutkan studi, maka semakin baik tingkat pengakuan perguruan tinggi dan masyarakat terhadap kualitas lulusan. Produktivitas institusi dalam menghasilkan lulusan dan mengurangi student body effects juga akan menunjukkan kinerja yang baik. Oleh karena itu, UNP perlu melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan capaian IKU 1 ini. Upaya tersebut antara lain melakukan pengembangan kurikulum bersama dengan penyelenggara program pascasarjana untuk memastikan bahwa kurikulum tersebut sesuai dengan kebutuhan lulusan; merintis jalur cepat (fast track) untuk lulusan yang ingin melanjutkan studi ke jenjang pascasarjana, dan mengembangkan kemitraan dengan berbagai pihak, seperti PTDN/PTLN, untuk membantu lulusan melanjutkan studi.

c. Lulusan Berwirausaha

Lulusan berwirausaha merupakan salah satu indikator kinerja utama perguruan tinggi. Ini layak diangkat menjadi isu yang diperhitungkan. Isu ini mendorong institusi/kampus untuk membekali lulusannya dengan keterampilan yang memiliki nilai jual di dunia kerja atau dalam masyarakat. Hal ini penting untuk meningkatkan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Jika ditangani secara baik, lulusan akan memiliki keterampilan yang dibutuhkan untuk mendapatkan pekerjaan dan bahkan menciptakan lapangan kerja baru.

d. Implementasi MBKM

Upaya pemerintah untuk membina mahasiswa berkualitas melalui experiential learning diwujudkan melalui kebijakan MBKM. UNP telah mengimplementasikan program MBKM tersebut sejak tahun 2020. Implementasi kegiatan MBKM dimulai dengan penyusunan Kebijakan dan Panduan MBKM UNP tahun 2020. Pada tahun 2023, pemerintah semakin mengakselerasi implementasi MBKM agar mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. UNP telah terlibat dalam berbagai kegiatan MBKM, antara lain magang kerja bersertifikat, riset kolaboratif, proyek di desa/KKN tematik, pertukaran pelajar, kewirausahaan, dan asistensi mengajar. Keberhasilan implementasi MBKM akan dilihat dari seberapa besar fasilitas yang diberikan kampus kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Mahasiswa tidak hanya sekedar aktif di kelas, tetapi juga melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif yang mampu membekali keterampilan yang mumpuni untuk masa depan.

e. Prestasi Mahasiswa

Mendorong mahasiswa berprestasi adalah upaya institusi untuk membangun media belajar mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran secara ilmiah maupun praktis. Selain

itu, menjadi mahasiswa berprestasi juga merupakan indikator keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan selama tiga atau empat tahun, serta kemampuannya dalam mengembangkan ide praktis yang bermanfaat bagi masyarakat. Mahasiswa berprestasi juga memiliki kapasitas diri yang tinggi dan selalu aktif dalam kegiatan, organisasi, dan riset.

Untuk menunjang prestasi mahasiswa, UNP perlu memberikan dorongan dalam bentuk kebijakan yang mendukung mahasiswa, seperti pemberian reward atau fasilitas untuk mengikuti lomba atau festival pada tingkat nasional maupun internasional. Komitmen UNP dalam penanganan isu ini sangat penting untuk mendorong prestasi mahasiswa, baik di tingkat nasional maupun internasional.

2. Kualitas Dosen dan Tenaga Pendukung SDM perguruan tinggi

a. Kualifikasi Pendidikan, Kompetensi, dan Sertifikasi Dosen dan Tenaga Pendukung

Sumber Daya Manusia (SDM) UNP terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan, dengan status Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai non-PNS. Pada akhir 2024, UNP memiliki 744 orang tenaga kependidikan dan 1.576 orang dosen. Komposisi tenaga kependidikan dan dosen UNP pada tahun 2024 disajikan pada Tabel 1.1 dan Tabel 1.2.

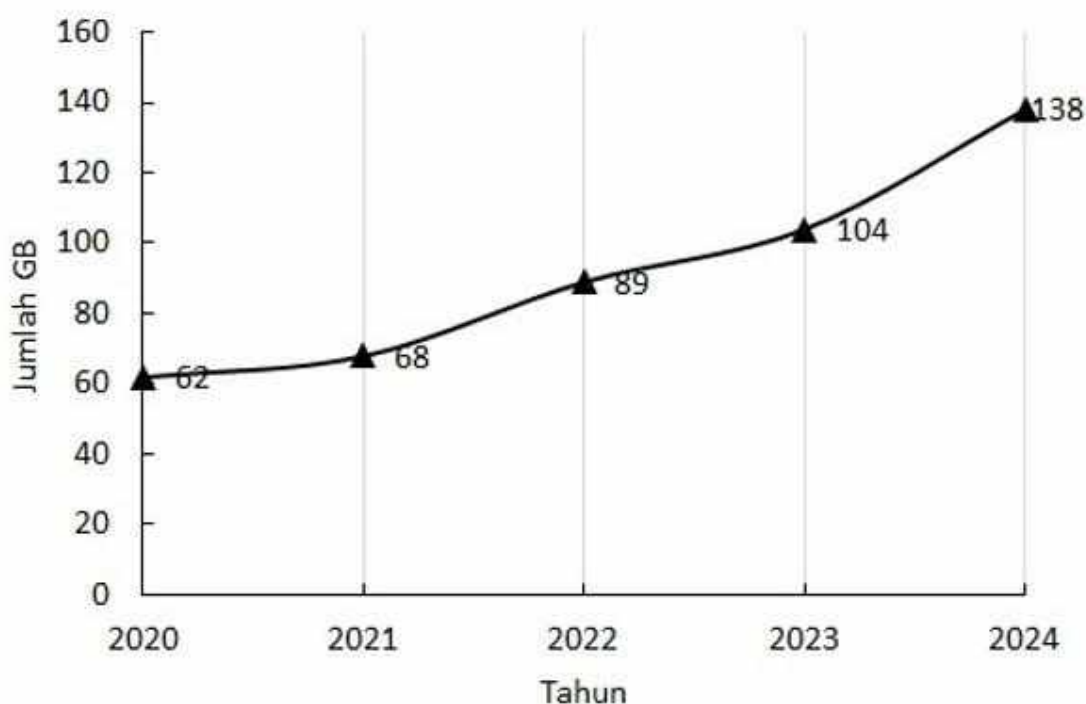
Tabel 1.1 Komposisi Tenaga Kependidikan UNP menurut Pendidikan dan Status Pegawai Tahun 2024
Tenaga Kependidikan

Status Pegawai		Pendidikan		
ASN	Non ASN	S-3	S-2	<= S-1
271	473	1	67	676
Total		744		

Tabel 1.2 Komposisi dosen UNP menurut Pendidikan dan Jabatan Fungsional Tahun 2024
Dosen

Status Pegawai		Pendidikan		Jabatan Fungsional				
ASN	Non ASN	S-2	S-3	TP	AA	L	LK	GB
1305 (83%)	271 (17%)	1060 (67%)	516 (33%)	222 (14%)	451 (29%)	531 (34%)	234 (15%)	138 (9%)
Total		1576						

Tabel 1.2 menunjukkan bahwa jumlah dosen berpendidikan doktor (S3) pada tahun 2024 mencapai 516 orang atau 33% dari total jumlah dosen. Jumlah Guru Besar UNP mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pada tahun 2024, UNP mencatat rekor tertinggi dengan menghasilkan 27 orang guru besar baru. Pada akhir tahun 2024, UNP memiliki total 138 orang guru besar setara dengan 9,6% persen dari jumlah dosen. Gambar .. di bawah menyajikan data jumlah dosen dengan jabatan fungsional guru besar di UNP tahun 2020 – 2024.




Gambar 1.14 Jumlah Dosen dengan Jabatan Fungsional Guru Besar di UNP Tahun 2020 – 2024

Sesuai indikator Kemristekdikti, jumlah dan persentase dosen berpendidikan doktor merupakan indikator penting kualitas SDM pendidikan tinggi. UNP menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi kunci bagi universitas untuk mendapatkan pengakuan, mengembangkan keunggulan dan menjaga kualitas institusi. SDM merupakan penggerak utama perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan UNP untuk mencapai visi yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, perencanaan dan pengembangan SDM merupakan isu strategis yang harus diprioritaskan. Perencanaan dan pengembangan SDM diarahkan kepada peningkatan kualifikasi pendidikan, peningkatan kompetensi baik dosen maupun tenaga kependidikan, dan peningkatan jumlah dosen yang tersertifikasi.

b. Pelaksanaan Tri dharma di luar kampus

Kebijakan kampus merdeka mendorong dosen untuk berkegiatan di luar kampus, sehingga aktivitas dosen tidak hanya terbatas di dalam kampus. Dosen difasilitasi untuk



menjalankan tridharma perguruan tinggi di luar kampus, seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain, membangun jejaring atau grup riset, komunitas kemasyarakatan, dan sebagainya. Jika hal ini dibangun secara baik dan direncanakan melalui kebijakan strategis, maka pengaruh langsung dan dampaknya dapat dirasakan. Keterlibatan dosen dalam kegiatan-kegiatan di luar kampus, seperti menjadi team teaching, join research, join publication, dan community services dengan dosen dari kampus lain, akan meningkatkan kualitas dan pengakuan terhadap dosen. Hal ini juga akan mendorong kinerja-kinerja lain yang berkaitan, seperti sitasi karya dosen, pemanfaatan karya dosen oleh masyarakat, dan tentu saja pengakuan terhadap dosen, fakultas, dan UNP secara keseluruhan.


c. Praktisi Mengajar

Selain dosen, institusi pendidikan tinggi juga perlu merekrut praktisi sebagai pengajar. Praktisi memiliki pengalaman langsung di lapangan, sehingga dapat memberikan pengetahuan yang lebih kompleks dan relevan bagi mahasiswa. Keterlibatan praktisi dalam proses pembelajaran akan memberikan manfaat bagi mahasiswa, dosen, dan institusi pendidikan tinggi secara keseluruhan. Bagi mahasiswa, praktisi dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang dunia kerja dan praktik profesional. Bagi dosen, praktisi dapat memberikan umpan balik yang berharga tentang relevansi materi pembelajaran dengan kebutuhan industri. Bagi institusi pendidikan tinggi, praktisi dapat membantu membangun hubungan yang harmonis dengan industri dan komunitas keahlian lainnya.

3. Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

Perkembangan zaman dan teknologi informasi mengharuskan adanya pengembangan kurikulum. Pengembangan kurikulum sendiri sangat penting bagi pendidikan karena akan menentukan bagaimana kurikulum akan berjalan relevan dengan kebutuhan. Dalam pengembangan kurikulum terdapat sejumlah prinsip dan fungsi yang dimaksudkan sebagai rambu-rambu atau pedoman yang harus diacu dalam kegiatan pengembangan kurikulum agar hasilnya sesuai dengan harapan semua pihak.

Konsisten dengan perkembangan bidang pendidikan nasional dan internasional, UNP melakukan restrukturisasi kurikulum, pengajaran dan pembelajaran, penilaian dan praktik dalam pendidikan dengan mengimplementasikan kurikulum Outcome-Based Education (OBE). Kurikulum OBE merupakan sistem pendidikan yang dirancang berfokus pada outcome (luaran) dan tidak pada materi yang harus diselesaikan. Oleh karena itu, kurikulum harus dirancang dengan menekankan pada proses pembelajaran yang berpusat pada



mahasiswa (students-centered learning) sehingga pembelajaran terjadi penuh dengan interaktif dan inovatif.


Kurikulum OBE konsisten untuk menjawab tantangan persaingan yang dihadapi saat ini. Kurikulum OBE bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang lebih siap untuk menghadapi tuntutan dunia nyata, dengan keterampilan praktis, pemahaman yang mendalam, dan kemampuan untuk memecahkan masalah. Hal ini merupakan upaya untuk mempersiapkan agar mahasiswa mampu bersaing di era abad 21 di tengah tuntutan industri yang menginginkan seorang mahasiswa memiliki kompetensi yang semakin tinggi dan fleksibel mengikuti perkembangan jaman.

Dasar penerapan kurikulum OBE yaitu berbagai negara maju terbukti berhasil memangkas kesenjangan dalam kebutuhan dunia kerja setelah menerapkan pendekatan OBE dalam sistem pendidikannya, perubahan industry 4.0 menjadi education 4.0 yang saat ini menjadi tantangan Abad-21, Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, dan menjadi persyaratan akreditasi/sertifikasi. Hal ini menjadi penting terutama terkait kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), isu semasa, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.

Di sisi lain, pengembangan aktivitas dan sistem pembelajaran haruslah bersifat aplikatif, menarik dan tentu efektif, sesuai prinsip penyusunan kurikulum. Kejenuhan dalam pembelajaran bisa terjadi ketika dosen yang aktif dalam menyampaikan materi pembelajaran, akan tetapi tidak membuka ruang kepada mahasiswa untuk berinteraksi. Karena itu, pelaksanaan pembelajaran yang kolaboratif, partisipatif dan berorientasi kepada mahasiswa perlu terus didorong agar kualitas pembelajaran semakin baik. Penggunaan case-based method dan team-based project perlu dijadikan standar minimum model pelaksanaan pembelajaran oleh setiap program studi. Dalam pelaksanaannya, bentuk pembelajaran dapat dilaksanakan dengan Pertukaran Pelajar, Magang, Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, Riset, Studi Independen, Kewirausahaan, Kuliah Kerja Nyata, dan proyek Kemanusiaan yang merupakan program pilihan pada Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

4. Kualitas Penelitian dan Publikasi

Kegiatan penelitian merupakan salah satu dari tridharma utama selain dharma pendidikan dan pengajaran, serta pengabdian kepada masyarakat. Jika kegiatan penelitian dirancang dan dikembangkan dengan kualitas baik, maka akan menghasilkan luaran yang juga berkualitas. Publikasi di skala nasional maupun internasional bereputasi perlu terus didorong dan difasilitasi. Selain itu, hilirisasi hasil riset dan karya ilmiah lainnya perlu dikemas sedemikian sehingga hasil kerja dosen tersebut digunakan oleh masyarakat.




Terkait hasil riset yang dilakukan, dimaksudkan untuk memberi manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat di sekitar dan bangsa. Manfaat yang besar ini bukan hanya akan meningkatkan citra baik institusi, namun juga berujung pada kemanfaatan finansial (income generating), rekognisi nasional dan internasional, juga sebagai solusi bagi persoalan bangsa. Oleh karena itu, SDM perlu dipacu dan dimotivasi terus-menerus untuk maju dan berkembang melalui riset, publikasi, dan menghasilkan karya baik secara mandiri maupun kolaborasi.

Sebagai gambaran, menurut data yang dihimpun dalam Scival, selama periode 2019-2024, UNP menghasilkan 3.166 publikasi yang terindeks oleh Scopus. Dari total tersebut, sebanyak 405 (12.8%) publikasi termasuk ke dalam Top 10% publikasi yang paling banyak disitasi secara global. Selain itu, terdapat 118 (4%) publikasi yang masuk ke dalam Top 10% jurnal berdasarkan CiteScore. Selanjutnya, publikasi dosen UNP di Scopus mendapatkan 10.422 sitasi dengan rata-rata 3.3 sitasi per publikasi. Angka-angka ini menunjukkan kekuatan dan kualitas hasil riset dosen UNP di kancah internasional.

Dalam melaksanakan riset, dosen UNP juga berkolaborasi dengan peneliti lain baik dari institusi dalam negeri maupun luar negeri. Masih dari analisis Scival, dalam periode 2019-2024, sebanyak 890 (29.3%) publikasi UNP lahir dari kolaborasi dengan institusi dalam negeri dan 857 (28.3%) publikasi dari kolaborasi dengan institusi luar negeri. Kerjasama riset ini dijalin dengan 660 institusi secara global dengan total 1577 publikasi penulisan bersama (co-authorship). Rinciannya, kerjasama dengan institusi di wilayah Asia-Pasific sebanyak 362 institusi dengan 1468 publikasi penulisan bersama, di wilayah Eropa sebanyak 111 institusi dengan 210 publikasi, Timur Tengah 102 institusi dengan 232 publikasi, Afrika 41 institusi dengan 67 publikasi, Amerika Utara 29 institusi dengan 45 publikasi dan Amerika Lati 15 institusi dengan 38 publikasi. Ini menunjukkan bahwa UNP telah menjadi kolaborator riset dunia yang menghasilkan publikasi berkualitas. Potensi kolaborasi riset UNP pun masih sangat besar dengan institusi yang tersebar di seluruh dunia. Hasil riset dan kerjasama riset ini menempatkan UNP pada peringkat 1501+ dunia versi THE World University Ranking 2025.

5. Kerja sama dan Kemitraan

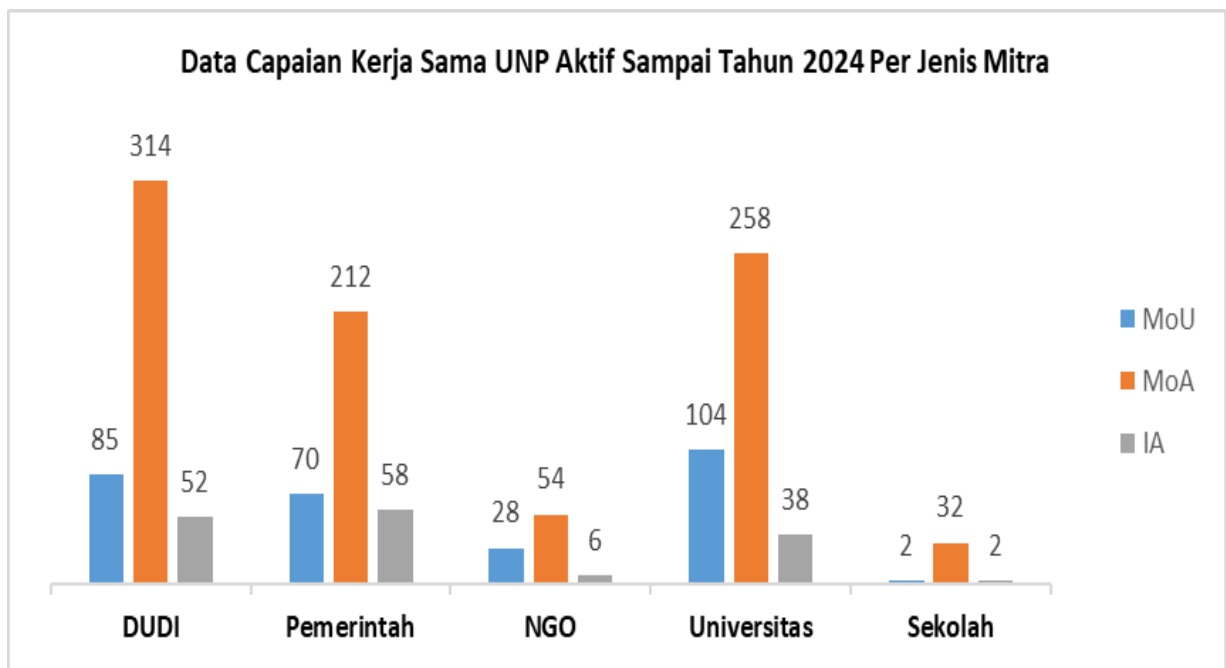
Salah satu tulang punggung keberhasilan, kinerja dan pencapaian keunggulan yang dicanangkan adalah kerja sama dan kemitraan UNP dengan berbagai pihak. Kemitraan dan kolaborasi menjadi kata kunci dan isu paling strategis guna pencapaian semua indikator kinerja. Kerja sama dan kemitraan yang sudah terjalin, perlu dikuatkan untuk menyukseskan



semua program akademik, tridharma, dan prestasi, khususnya untuk mengimplementasikan kebijakan-kebijakan baru Kementerian.

Perjanjian kerja sama (MoA) yang lebih nyata perlu disusun sebagai wujud dari implementasi kerja sama dan juga untuk mengukur mutual-benefit. Kerja sama harus dipastikan menjembatani program MBKM, team-teaching, riset kolaborasi, income generating dan hal lainnya. Oleh karena itu, UNP harus mendorong program kerja sama kemitraan yang produktif, berbasis tridharma, dan memberi manfaat sebesar-besarnya bagi institusi, masyarakat dan bangsa.

Kerjasama dan kemitraan yang dibangun UNP bisa dalam bentuk Memorandum of Understanding (MoU), Memorandum of Agreement (MoA), atau Implementation of Agreement (IA). Cakupan kerja sama dan kemitraan ini tidak hanya terbatas dengan institusi dalam negeri tetapi juga dengan institusi luar negeri. Ini menunjukkan komitmen UNP dalam menjalin kerja sama dan kemitraan dengan siapa saja, baik institusi pemerintahan, swasta, universitas ataupun lembaga swadaya masyarakat (NGO) atau profesi. Sebagai gambaran, dalam periode 2019-2024, UNP menghasilkan MoU/MoA/IA dengan institusi luar negeri sebanyak 121 dokumen, dimana ini mencakup 28 negara yang tersebar di Asia Pasifik, Timur Tengah, Eropa dan Amerika Utara. Di dalam negeri, UNP memiliki dokumen kerja sama sebanyak 1.315 dokumen yang aktif sampai dengan tahun 2024 yang mencakup kerjasama dengan DUDI, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (NGO), universitas dan sekolah (Gambar 1.15).



Gambar 1.15 Kerja sama UNP yang aktif sampai tahun 2024

6. Akreditasi/Sertifikasi Internasional

Akreditasi/ sertifikasi internasional merupakan isu yang tidak kalah pentingnya bagi UNP. Menyadari pentingnya isu ini, persiapan akreditasi internasional di UNP telah dimulai sejak 2017. Hal ini diawali dengan mendaftarkan delapan program studi pada lembaga sertifikasi internasional Asian University Network-Quality Assurance (AUN-QA) yang hasilnya, total program studi yang tersertifikasi AUN-QA hingga tahun 2021 adalah 8 Program Studi. Kemudian pada 2020 terdapat 12 program studi yang didaftarkan ke lembaga akreditasi internasional untuk bidang studi sains dan teknologi (ASIIN). Hasilnya, sampai quarter ketiga 2022, sebelas program studi terakreditasi internasional ASIIN dan pada tahun 2022 terdapat enam program studi yang mendapatkan akreditasi internasional untuk bidang pendidikan AQAS, sehingga secara total, jumlah program studi yang sudah terakreditasi internasional sampai akhir 2022 sebanyak 26 program studi, yang terdiri dari 24 program studi S1 dan 2 program studi. Pada tahun 2023 diusulkan 12 program studi untuk mengajukan akreditasi internasional FIBAA, yang divisitasi pada tahun 2024.


Akreditasi ataupun sertifikasi internasional pada dasarnya adalah pembuktian secara global tentang kinerja program studi atas proses dan capaian-capaian tertentu. Hasil dari itu semua akan berujung pada pengakuan dan pengenalan terhadap lulusan secara global. UNP perlu mendorong semua prodi untuk mengajukan akreditasi internasional. Hal lain yang diharapkan dan sangat strategis yaitu adanya standar dan penjaminan kualitas terhadap proses dan hasil dari program studi yang dilaksanakan. Ini juga akan berdampak pada peningkatan input, baik calon mahasiswa, kurikulum, maupun standar pembelajaran dan layanan akademik yang diterapkan setiap program studi.

Beberapa rekognisi internasional terhadap kualitas kelembagaan UNP diantaranya peringkat 701-750 pada QS University Ranking regional Asia dan peringkat 119 pada regional Asia Tenggara tahun 2025, peringkat 1081-1100 pada QS Sustainability Ranking 2025, peringkat 1501+ pada THE World University Ranking 2025 dan peringkat 36 pada Applied HE Public University Ranking untuk wilayah ASEAN tahun 2025.

7. Pengelolaan Institusi

a. Implementasi PP No 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum UNP

Setelah perubahan status UNP menjadi PTN Badan Hukum sesuai dengan PP No 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang, UNP telah mengimplementasikan PP tersebut dengan melakukan pembentukan organ-organ PTNBH seperti Senat Akademik Universitas (SAU) dan Majelis Wali Amanat



(MWA). Sampai pada tahun 2023, keseluruhan organ yang dibentuk tersebut sudah bekerja secara optimal. Di samping itu, UNP juga melakukan berbagai penyesuaian terhadap perubahan dari PTN BLU ke PTNBH, seperti penyusunan regulasi di bidang akademik, kemahasiswaan, keuangan, dan perencanaan. Hal-hal strategis yang perlu mendapatkan perhatian antara lain terkait optimalisasi peran setiap unsur untuk pencapaian visi UNP sebagai PTNBH, penyusunan berbagai aturan dan regulasi, serta optimalisasi sumber daya untuk sustainability institusi.

b. Optimalisasi Aset UNP dalam Rangka *Income Generating*


Pada tahun 2023, UNP melakukan berbagai pemeliharaan dan renovasi terhadap aset UNP seperti rehabilitasi UNP Hotel and Convention, penambahan sarana untuk gedung auditorium, pembangunan gedung perpustakaan, pembenahan sarana dan prasarana olahraga, dan sebagainya. Hal itu dilakukan dalam rangka penambahan income generating, yang merupakan aspek pendukung UNP sebagai PTNBH, agar UNP mampu menjadi perguruan tinggi yang memiliki kemandirian, swakelola, dan transparansi dengan akuntabilitas yang meyakinkan.

c. Perubahan Pola Perencanaan, Penganggaran, dan Realisasi Keuangan

Tahun 2023 merupakan tahun kedua UNP sebagai PTNBH. Tahun ini merupakan pemantapan perubahan pola perencanaan, penganggaran dan realisasi keuangan, dari PTN BLU ke PTNBH. Unit satuan kerja yang berada di UNP, sudah lebih paham terkait dengan perubahan pola perencanaan, penganggaran dan realisasi keuangan ini. Penajaman informasi program kerja dalam Term of Reference (TOR) yang disusun oleh setiap unit kerja dalam hal penyusunan program kerja, menjadi isu yang sangat strategis. Informasi yang lengkap tentang usulan program kerja dan anggaran dalam TOR, menjadi pertimbangan oleh tim approval program kerja UNP dalam menyetujui program kerja yang diusulkan setiap unit.

Dari sisi realisasi keuangan, UNP terus membenahi sistem informasi perencanaan, penganggaran, keuangan dan pelaporan. Penambahan menu pelaporan, serta perbaikan terhadap alur proses bisnis aplikasi, merupakan beberapa hal yang dilakukan dalam pembenahan sistem informasi yang bernama Sipangka ini. Ke depan, sistem ini akan diusahakan untuk terintegrasi dengan sistem informasi lainnya yang ada di UNP.

8. Rekognisi Internasional



Dalam hal mewujudkan cita-cita UNP menjadi universitas kelas dunia, maka rekognisi internasional masih merupakan isu strategis yang tetap dipertahan pada tahun 2023. Berikut beberapa hal terkait rekognisi internasional.

a. *Academic Reputation*

Reputasi akademik merupakan pengakuan internasional dari pihak lain terhadap reputasi dan kinerja suatu penyelenggara pendidikan akan menyangkut berbagai dimensi, dan yang paling utama adalah dimensi persepsi yang terbangun atau tercipta melalui proses yang panjang. Untuk mencapai reputasi internasional, sangat dibutuhkan konsistensi, proses yang terus-menerus, serta komitmen dan dukungan berbagai pihak termasuk di dalamnya kecukupan dana, sarana, prasarana, dan kebijakan.


Pembangunan reputasi dan branding telah menjadi elemen sentral dalam praktik baru manajemen universitas. Sebuah institusi pendidikan yang ingin membangun reputasi world class university harus memiliki komitmen yang tinggi dalam merencanakan kurikulum, berinovasi dan menyebarluaskan pengetahuan dalam bentuk disiplin ilmu tertentu dan harus berdasarkan kualitas yang tinggi dalam pendidikan. Selain itu, institusi pendidikan ini harus mampu menyediakan mutu pelayanan pendidikan nasional yang berstandar internasional (international class university) baik dari segi tenaga pengajar, kurikulum, maupun infrastruktur. Komitmen inilah yang mendorong suatu institusi pendidikan untuk menjalin kerja sama dengan institusi di luar negeri, sehingga cross educational cultural dapat terwujud. Isu ini menuntut UNP memiliki komitmen untuk meningkatkan reputasi akademik agar mampu menjadi perguruan tinggi yang diperhitungkan pada tingkat dunia (WCU). Sebab jika UNP tidak bersungguh-sungguh dalam meningkatkan reputasi akademik, maka UNP akan sulit masuk ke dalam *world class university*.

b. *Employer reputation*

Employer reputation adalah penilaian dari pimpinan perusahaan mengenai reputasi alumni perguruan tinggi yang bekerja di suatu perusahaan tersebut. *Employer reputation* menandakan bahwa para alumni perguruan tinggi memiliki kompetensi yang diakui industri. Untuk mendapatkan reputasi yang baik di dunia industri, UNP harus mempersiapkan lulusan yang kreatif, inovatif, dan mampu bersaing dalam dunia kerja agar mereka sukses dalam karir. Isu tersebut mengharuskan UNP mempersiapkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh lulusan di dunia kerja. Perlu pula merancang beberapa kegiatan yang menunjang kepada peningkatan kompetensi lulusan agar pimpinan perusahaan tempat lulusan bekerja merasa puas dengan kinerja lulusan UNP.

c. *Faculty Student Ratio*

Faculty Student Ratio diukur berdasarkan rasio dari jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa aktif. Secara umum, semakin rendah rasio mahasiswa terhadap dosen, semakin



baik. Umumnya, saran yang baik untuk mencari rasio siswa dan fakultas sekitar 20 banding 1 atau lebih rendah. Hal itu memungkinkan dosen memberikan pelayanan yang maksimal bagi mahasiswa, sehingga mahasiswa mendapatkan pelayanan yang baik dan bisa menyelesaikan studi tepat waktu. Rasio dosen dan mahasiswa di UNP cukup tinggi yang menyebabkan pelayanan yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa tidak maksimal. Untuk mengatasi hal tersebut, UNP harus mencari jalan keluar agar rasio dosen dan mahasiswa menjadi ideal sesuai dengan persyaratan WCU.

d. *Citations per-faculty*


Dalam era globalisasi, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan kerjasama penelitian dengan peneliti lainnya baik di dalam negeri maupun luar negeri sehingga penelitian yang dilakukan dapat lebih komprehensif. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat multi disiplin, sehingga melalui kerjasama dengan pihak-pihak lain diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas penelitian dan pada akhirnya dapat meningkatkan jumlah publikasi dari para peneliti Indonesia dalam jurnal ilmiah bereputasi Internasional.


Peningkatan Kerjasama penelitian dan publikasi tersebut akan berpengaruh kepada tingkat sitasi yang dimiliki oleh masing-masing dosen. Dosen UNP pada umumnya masih memiliki sitasi yang cukup rendah. Hal itu disebabkan masih rendahnya publikasi internasional dan kerja sama penelitian yang dilakukan secara internasional. Aspek *Indicator Citations per Faculty*, dihitung berdasarkan rasio total seluruh sitasi yang didapat selama lima tahun dibagi dengan jumlah dosen

Isu ini merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, mengingat tingkat citasi dosen sangat berpengaruh kepada layak atau tidaknya sebuah perguruan tinggi masuk ke dalam WCU. UNP, sebagai salah satu perguruan tinggi yang termasuk ke dalam PTNBH yang harus mencapai WCU mau tidak mau juga harus memperhatikan persoalan sitasi per fakultas ini.

e. *International student ratio*

Rasio mahasiswa internasional (*International Student Ratio*) dan rasio dosen internasional (*International Faculty Ratio*) merupakan salah satu indikator internasionalisasi perguruan tinggi. Kedua rasio tersebut dinilai dari rasio jumlah mahasiswa internasional dan dosen internasional terhadap jumlah mahasiswa dan dosen





keseluruhan. UNP sebagai perguruan tinggi yang bercita-cita menjadi bagian dari *World Class University* (WCU) perlu meningkatkan kedua rasio tersebut. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan penelitian di UNP, serta untuk meningkatkan daya saing UNP di kancah internasional.

Ada banyak hal yang dapat dilakukan UNP untuk meningkatkan rasio siswa dan dosen internasional. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan memperluas jaringan internasional. Hal ini dapat dilakukan melalui pelaksanaan program adjunct professor, kolaborasi workshop, kerja sama riset, dan publikasi.

Program adjunct professor merupakan program yang memungkinkan dosen dari perguruan tinggi lain untuk mengajar di UNP. Program ini dapat menarik minat mahasiswa internasional untuk belajar di UNP. **Kolaborasi workshop** merupakan kegiatan yang dilakukan bersama perguruan tinggi lain untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman. Kegiatan ini dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa dan dosen tentang isu-isu global. **Kerja sama riset** merupakan kegiatan yang dilakukan bersama perguruan tinggi lain untuk melakukan penelitian bersama. Kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas penelitian di UNP dan meningkatkan peluang kerja sama dengan industri. **Publikasi** merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyebarkan hasil penelitian. Publikasi yang berkualitas dapat meningkatkan reputasi UNP di dunia internasional.

Untuk meningkatkan rasio siswa dan dosen internasional, UNP perlu melakukan berbagai upaya, di antaranya memperluas jaringan internasional melalui pelaksanaan program *adjunct professor*, kolaborasi *workshop*, kerja sama riset, dan publikasi. Upaya-upaya tersebut perlu dilakukan secara serius dan berkelanjutan agar tujuan UNP menjadi bagian dari WCU dapat tercapai.

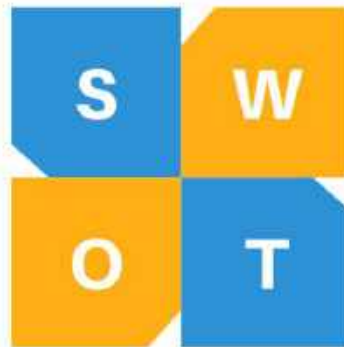
1.2. Potensi dan Permasalahan

1.2.1. Permasalahan dan Analisis Masalah

UNP *sudah* merumuskan beberapa kelemahan dan ancaman yang ditemukan. Hal-hal yang berupa ancaman tersebut dianalisis berdasarkan SWOT yang terdapat dalam gambar berikut.

- STRENGTHS**
- Sejarah dan Reputasi Institusi yang Kuat
 - Status PTNBH yang Memberikan Otonomi Lebih Luas
 - Struktur Organisasi dan Manajemen yang Kuat
 - Kinerja Akademik yang Kompetitif
 - Peningkatan Capaian Publikasi dan Riset
 - Kemitraan yang Luas dan Produktif
 - Fasilitas dan Infrastruktur yang Berkembang
 - Program MBKM yang Sudah Berjalan

- OPPORTUNITIES**
- Transformasi Digital dalam Pendidikan Tinggi
 - Dukungan Pemerintah terhadap MBKM dan Akreditasi Internasional
 - Potensi Kerja Sama dengan Dunia Usaha dan Industri
 - Peningkatan Internasionalisasi Universitas
 - Potensi Optimalisasi Aset dan Pendapatan Alternatif
 - Tren World Class University (WCU)
 - Peningkatan Daya Tarik Mahasiswa Internasional



- WEAKNESSES**
- Fluktuasi Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU)
 - Kualitas SDM yang Masih Perlu Peningkatan
 - Kurangnya Rekognisi Internasional
 - Tantangan dalam Implementasi MBKM
 - Manajemen Keuangan dan Optimalisasi Aset Belum Maksimal
 - Rasio Dosen-Mahasiswa yang Masih Tinggi
 - Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran Masih Perlu Ditingkatkan

- THREATS**
- Persaingan Ketat dengan Perguruan Tinggi Lain
 - Regulasi Pemerintah yang Bisa Berubah
 - Krisis Ekonomi dan Daya Beli Masyarakat
 - Perubahan Teknologi yang Cepat
 - Kesenjangan antara Akademik dan Kebutuhan Dunia Industri
 - Rasio Dosen-Mahasiswa yang Tidak Ideal
 - Ancaman Pandemi atau Krisis Global

Gambar 1.16 Analisis SWOT terkait kelemahan, ancaman, kekuatan dan peluang UNP

1.2.2. Permasalahan dan Potensi Pemecahan Masalah



Gambar 1.17. Masalah dan Potensi Pemecahan masalah



Gambar 1.18 Permasalahan dan Potensi Pemecahan Masalah pada Kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan



Gambar 1.19 Permasalahan dan Potensi Pemecahan Masalah pada Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran



Gambar 1.20 Permasalahan dan Potensi Pemecahan Masalah pada Kualitas Penelitian dan Publikasi



Gambar 1.21 Permasalahan dan Potensi Pemecahan Masalah pada Kerja Sama dan Kemitraan



Gambar 1.22 Permasalahan dan Potensi Pemecahan Masalah pada Pengelolaan Institusi dan Keuangan



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGI

2.1. Visi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang, UNP memiliki visi:

MENJADI UNIVERSITAS BERMARTABAT DAN BEREPUTASI INTERNASIONAL

2.2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, UNP memiliki misi:

1. Melaksanakan pendidikan berkualitas internasional;
2. Melaksanakan penelitian inovatif dan publikasi global;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk memecahkan masalah dan berkontribusi bagi pembangunan bangsa Indonesia;
4. Menerapkan tata kelola universitas kelas dunia;
5. Melaksanakan kerja sama internasional.


2.3. Acuan Tata Nilai

1. *Pancasila*;

Pancasila adalah pilar ideologis negara Indonesia. Nama ini terdiri dari dua kata dari bahasa Sanskerta: पञ्च "*pañca*" berarti lima dan शीला "*śīla*" berarti prinsip atau asas. Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Lima ideologi utama penyusun Pancasila merupakan lima sila Pancasila, terdiri atas:

- a. Ketuhanan yang Maha Esa
- b. Kemanusiaan yang adil dan beradab
- c. Persatuan Indonesia
- d. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta
- e. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia

2. *Keimanan dan ketakwaan*;



Iman dan taqwa tak bisa dipisahkan. Iman atau kepercayaan merupakan jalan bagi seseorang untuk mencapai taqwa. Tanpa iman tak mungkin seseorang akan mencapai taqwa. Taqwa adalah kemampuan seseorang dalam menjalankan segala perintah Tuhan dan menjauhi segala larangan-Nya.

2.4. Budaya Kerja

Budaya kerja menjadi point terpenting dalam memastikan pencapaian tujuan jangka panjang yang efektif dalam mengimplementasikan Rencana Strategis UNP periode 2025 – 2029. Budaya kerja tercermin dari tata nilai yang merupakan bagian integral dari Kemendikbud sebagai berikut:

1. Integritas


Makna yang terkandung dalam integritas yakni keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan. Pegawai UNP wajib memiliki komitmen dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur serta keyakinan, khususnya kejujuran dan kebenaran dalam tindakan. Berikut indikator yang mencerminkan nilai integritas:

- a. Keteguhan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam tindakan;
- b. Jujur dalam segala tindakan dan perbuatan;
- c. Menghindari benturan kepentingan;
- d. Berpikiran positif, arif, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi;
- e. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Menghindari tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme;
- g. Mematuhi sumpah dan janji pegawai/jabatan;
- h. Menghindari perbuatan rekayasa atau manipulasi; dan
- i. Menolak gratifikasi dalam bentuk apapun.

2. Kreatif dan Inovatif

Nilai kreatif dan inovatif bermakna memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda. Hal baru tersebut dapat berupa gagasan, metode, atau alat. Indikator dari nilai kreatif dan inovatif yakni.

- a. Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variatif terhadap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru;
- b. Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan;
- c. Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide pengembangan, bersifat sesuatu yang baru

- 
- dan konstruktif;
 - d. Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah;
 - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien;
 - f. Mengupayakan hasil yang optimal; dan
 - g. Berani mengikuti perkembangan zaman;

3. Inisiatif

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan. Pegawai UNP sewajarnya melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau menghindari timbulnya masalah. Indikator dari nilai inisiatif adalah:

- a. Responsif melayani kebutuhan pemangku kepentingan;
- b. Bersikap proaktif terhadap kebutuhan organisasi;
- c. Memiliki dorongan untuk mengidentifikasi masalah atau peluang dan mampu mengambil tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah;
- d. Memiliki kepekaan dan keterbukaan untuk hal-hal baru; dan
- e. Berani untuk mengajukan pendapat yang berbeda, berlindung dari kegagalan, berargumentasi bahwa apa yang anda lakukan telah disetujui oleh semua anggota tim.

4. Pembelajaran

Pembelajaran mengandung makna ikhtiar untuk selalu berusaha mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Pegawai UNP harus berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman, serta mampu mengambil hikmah dan pelajaran atas setiap kejadian. Indikator yang menunjukkan nilai pembelajar adalah:

- a. Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman;
- b. Mengambil hikmah dari setiap kesalahan dan menjadikannya pelajaran;
- c. Berbagi pengetahuan/pengalaman dengan rekan kerja;
- d. Memanfaatkan waktu dengan baik;
- e. Suka mempelajari hal yang baru; dan
- f. Rajin belajar/bertanya/berdiskusi.

5. Meritokrasi

Nilai meritokrasi berarti menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang layak, cakap dan kompeten. Indikator yang mencerminkan nilai meritokrasi yakni.

- a. Berkompetisi secara profesional;
- b. Kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi pegawai;
- c. Penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja;
- d. Penuh pertimbangan;
- e. Mementingkan kepentingan institusi daripada kepentingan diri sendiri;
- f. Menduduki jabatan sesuai dengan kompetensinya; dan
- g. Mendapatkan promosi bukan karena kedekatan/primordialisme.

6. Tanpa Pamrih

Nilai tanpa pamrih memiliki arti bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Pegawai UNP yang memiliki nilai tanpa pamrih, tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi. Sebaliknya pegawai UNP mampu memberikan inspirasi, dorongan, dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha menghasilkan karya terbaiknya sesuai dengan tujuan bersama. Indikator nilai tanpa pamrih adalah:

- a. Penuh komitmen dalam melaksanakan pekerjaan;
- b. Relia membantu pekerjaan rekan kerja lainnya;
- c. Menunjukkan perilaku 4S (senyum, sapa, sopan, dan santun);
- d. Melakukan pekerjaan secara sukarela; dan
- e. Berbaik sangka dan berpikir positif kepada rekan kerja.

2.5. Tujuan Strategis

Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
Terlaksananya pembelajaran yang berkualitas internasional	<ol style="list-style-type: none">1. Kurikulum yang berstandar internasional2. Penjaminan mutu berstandar internasional3. Kelas internasional yang representatif
Menghasilkan lulusan kompetitif dan inovatif	<ol style="list-style-type: none">1. Memiliki sertifikat kompetensi dan profesi2. Meningkatkan prestasi dan kompetensi mahasiswa/MBKM3. Meningkatkan kolaborasi dan jaringan nasional dan internasional4. Meningkatkan kemampuan leadership dan softskill mahasiswa skala internasional


Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
Menghasilkan produk inovatif yang sesuai dengan kebutuhan pasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan prototipe bersama industri 2. Memfasilitasi benchmarking dan brainstorming dengan mitra industri
Menghasilkan publikasi ilmiah yang bereputasi global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi forum ilmiah tingkat internasional untuk dosen dan mahasiswa 2. Terwujudnya kolaborasi riset internasional yang berkelanjutan 3. Meningkatkan jumlah artikel dan jurnal bereputasi internasional 4. Meningkatkan jumlah sitasi artikel bereputasi internasional dosen
Memberi manfaat dalam pembangunan ekonomi dan sosial budaya masyarakat Indonesia; dan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan model pembelajaran teaching factory berstandar internasional 2. Meningkatkan pelatihan dan program pengembangan komunitas internasional dalam pembangunan ekonomi dan sosial 3. Mewujudkan kontribusi UNP dalam memecahkan permasalahan pembangunan sosial di masyarakat melalui regulasi/kebijakan
Terlaksananya kerja sama pada tingkat internasional bagi pembangunan bangsa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi prodi dalam asosiasi internasional 2. Meningkatkan konferensi internasional per prodi 3. Penguatan kapasitas institusi melalui kerjasama dengan PT QS 200

2.6. Sasaran Strategis

Untuk mencapai tujuan strategis di atas maka dirumuskan sasaran strategis sebagai berikut.

Sasaran	Capaian
Kualitas pembelajaran internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio dosen – mahasiswa yang representatif 2. Optimalisasi penggunaan <i>e-learning</i> dalam pembelajaran per seksi mata kuliah; 3. Sarana-prasarana pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan IPTEK; 4. Revitalisasi kurikulum sesuai kebutuhan pasar. 5. Hilirisasi riset dalam pembelajaran yang inovatif (buku ajar berbasis riset, jumlah sumber belajar dari jurnal internasional bereputasi) 6. Rasio lama studi aktual terhadap lama studi menurut kurikulum. 7. Memperkuat core bisnis UNP fokus bidang pendidikan 8. Penguatan kompetensi pengajar dan <i>team teaching</i> berskala internasional
Lulusan kompetitif dan inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lulusan yang profesional; memiliki sertifikasi, penguasaan bahasa asing, memiliki softskill. 2. Lulusan mampu bersaing didunia kerja/lanjut studi dan berwirausaha (masa tunggu kerja, jumlah mahasiswa berwirausaha, ketepatan pekerjaan, prestasi mahasiswa); 3. Meningkatnya jumlah mahasiswa jalur afirmasi. 4. Meningkatnya jumlah pertukaran mahasiswa internasional 5. Meningkatnya penghargaan mahasiswa skala internasional 6. Jumlah mahasiswa asing yang belajar di UNP. 7. Lulusan yang terserap di DUDIKA
Sivitas akademika yang terampil, beradab dan berkarakter bangsa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sivitas akademika memiliki budaya dan berkarakter Pancasila 2. Civitas akademika memiliki dan menerapkan budaya UNP- Alam takambang menjadi guru. 3. Budaya akademik berwawasan global
Kuantitas dan kualitas riset berbasis inovasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah riset skala nasional dan internasional

Sasaran	Capaian
	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kolaborasi riset nasional dan internasional 3. Keterlibatan dosen dan mahasiswa dalam penelitian berbasis inovasi 4. Jumlah <i>Prototype Riset & Development</i> dan <i>Prototype industry</i>;
Meningkatnya produktivitas publikasi di jurnal ilmiah bereputasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah publikasi nasional dan internasional bereputasi; dan 2. Jumlah HKI/PATEN 3. Program publikasi internasional berbasis jurnal review.
Meningkatnya kuantitas dan kualitas sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Doktor, Lektor Kepala, dan Guru Besar; 2. Profesionalisme dosen dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi (rekognisi dosen); 3. Sumber daya manusia yang terstandarisasi 4. Program reward dosen dan tenaga kependidikan.
Peningkatan kontribusi UNP dalam pembangunan bangsa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pengabdian kepada masyarakat dan keterlibatan dosen dan mahasiswa; 2. Peran UNP merancang dan mengembangkan sekolah model yang terstandarisasi. 3. Keterlibatan UNP dalam memecahkan masalah sosial, ekonomi, lingkungan, hukum, politik, agama, dan kondisi darurat/bencana); 4. Keterlibatan UNP dalam mengembangkan perekonomian (UMKM). 5. UNP mengembangkan microcredential sesuai kebutuhan masyarakat.
Tatakelola universitas yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rangkaing UNP skala nasional dan internasional; 2. Jumlah Akreditasi Program Studi Unggul; 3. Jumlah Akreditasi Internasional Program Studi 4. Kuantitas dan kualitas akreditasi laboratorium dan perpustakaan; 5. Taman sains dan teknologi serta Pusat Unggulan Iptek (PUI); 6. Optimalisasi Fakultas Kedokteran dan sekolah vokasi; 7. Penambahan dan Pembukaan Program Studi Kedokteran Gigi (Sarjana) dan Program Studi Pendidikan Profesi Dokter Gigi (Profesi); 8. Penambahan dan Pembukaan Program Studi Pendidikan Ners (Ns) Keperawatan; 9. Penambahan dan Pembukaan Program Studi Farmasi; 10. Pembukaan dan Pembentukan program studi Kebidanan, program studi Magister Ekonomi Terapan, program studi Magister Ilmu akuntansi, Program studi ekonomi dan keuangan islam, dan program studi Bisnis Islam; 11. Optimalisasi Program Studi Kedokteran Hewan UNP; dan 12. Pembukaan fakultas dan program studi baru sesuai kebutuhan masyarakat.
Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penguatan Keunggulan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum 2. Laporan keuangan berpredikat WTP setiap tahun (WTP); 3. Transparansi, efektifitas dan efisiensi pengelolaan Universitas; 4. Nilai LAKIN (Laporan Akuntabilitas Kinerja Institusi) bernilai A; 5. UNP memperoleh WBK dan WBBM. 6. Kualitas implementasi keterbukaan informasi publik. 7. Persentase pendidik dan tenaga kependidikan yang berkualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian
Meningkatnya kuantitas dan kualitas kerjasama tingkat lokal, nasional dan internasional.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah kerja sama lokal, nasional dan internasional; 2. Jumlah kegiatan tridharma berbasis kerja sama nasional dan internasional; 3. Jumlah kerja sama dengan DUDI untuk mendukung <i>teaching factory/teaching industry</i> pada sekolah vokasi; 4. Kualitas implementasi dan manfaat kerjasama bagi kemajuan UNP; dan 5. Jumlah dana (<i>institutional income</i>) selain biaya pendidikan dari mahasiswa.



BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN


3.1. Arah Kebijakan dan Strategi UNP

Dalam rangka mendukung pencapaian visi Presiden dan Wakil Presiden yang akan dicapai dengan 8 (delapan) misi yang tertuang dalam Asta Cita, UNP menyusun arah kebijakan dan strategi yang menjadi peran dan kontribusi Kemdiktisaintek. Peran dan kontribusi tersebut mencakup:

- Asta Cita 2: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekoomi biru;
- Asta Cita 4: Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas;
- Asta Cita 5: Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri;

Arah dan Kebijakan dan strategi UNP ditujukan untuk pelaksanaan program prioritas kemdiktisaintek yang terdiri dari:

1. Akses Pendidikan tinggi bermutu, relevan dan berdampak, melalui perluasan akses pendidikan tinggi bagi mahasiswa yang kurang mampu dan mahasiswa wilayah 3T, peningkatan inovasi pembelajarn dan kemahasiswaan, pengembangan kelembagaan perguruan tinggi, peningkatan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia dan peningkatan sarana dan prasarana perguruan tinggi
2. Pengembangan talenta sains dan teknologi melalui pengembangan sekolah unggulan, pengembangan pembelajaran transformatif, dan revitalisasi LPTK
3. Penumbuhan dan penguatan budaya ilmiah (scientific culture) penelitian dan pengembangan, melalui peningkatan talenta penelitian dan pengembangan, penguatan penelitian dan pengembangan, dan peningkatan hilirisasi hasil penelitian dan kerja sama DUDI, serta
4. Penyelesaian permasalahan sosial dan ekonomi nasional, melalui pengembangan Taman Sains dan Teknologi, penguatan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan kemitraan untuk perberdayaan masyarakat.





Berdasarkan program prioritas kemdiktisaintek tersebut, UNP menyusun arah kebijakan dan strategi yang akan diimplementasikan dalam periode Renstra 2025-2029.

3.1.1. Arah Kebijakan


Dalam Rencana Strategis tahun 2025–2029, arah kebijakan UNP adalah:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan yang meliputi:
 - a. Peningkatan kualitas seleksi masuk calon mahasiswa;
 - b. Peningkatan jumlah pelatihan model pembelajaran inovatif bagi dosen;
 - c. Pelaksanaan revisi kurikulum yang bermuara kepada kompetensi lulusan yang dapat bersaing di pasar kerja internasional;
 - d. Pengembangan pembelajaran berbasis e-learning;
 - e. Penyediaan perangkat pendukung pembelajaran yang berkualitas;
 - f. Peningkatan kualitas dan kuantitas pembinaan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa;
 - g. Memfasilitasi kegiatan kemahasiswaan mengikuti forum ilmiah pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional;
 - h. Memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan ilmiah pada tingkat internasional dan nasional;
 - i. Peningkatan sarana pendukung pembelajaran untuk pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan kebutuhan pasar kerja secara global (nasional dan internasional) seperti perpustakaan, pusat komputer, laboratorium, bengkel kerja, balai bahasa, studio dan ruang baca;
 - j. Peningkatan kuantitas praktisi/pakar/profesional dalam proses pembelajaran;
 - k. Peningkatan dukungan DUDIKA dan asosiasi profesional terhadap kurikulum dan pembelajaran akademik, vokasi dan profesi;
 - l. Peningkatan perangkat pembelajaran yang berkualitas sebagai upaya pencapaian kompetensi lulusan sesuai dengan tuntutan pasar kerja secara global seperti silabus, satuan acara perkuliahan (SAP), dan modul pembelajaran;
 - m. Meningkatkan peran institusi dalam pencapaian jumlah mahasiswa yang mendapatkan sertifikat kompetensi baik nasional maupun internasional;
 - n. Peningkatan jumlah lulusan dengan masa tunggu maksimal 6 bulan setelah kelulusan; dan
 - o. Peran institusi dalam meningkatkan kompetensi bahasa asing bagi dosen dan mahasiswa perlu ditingkatkan

- 
2. Peningkatan kualitas kelembagaan UNP, yang meliputi:
 - a. Upaya komprehensif dan berkelanjutan untuk peningkatan kualitas kelembagaan agar tetap terakreditasi unggul;
 - b. Peningkatan peran institusi dalam pencapaian akreditasi program studi (80% prodi terakreditasi unggul);
 - c. Peningkatan peran institusi dalam pencapaian akreditasi program studi terakreditasi internasional (30% prodi terakreditasi internasional);
 - d. Peningkatan jaminan mutu proses pembelajaran secara sistematis dan berkelanjutan;
 - e. Peningkatan kuantitas dan kualitas kerjasama dan kemitraan dengan berbagai institusi pemerintah dan industri/dunia usaha;
 - f. Meningkatkan *income generating* institusi dengan mengembangkan berbagai bentuk usaha baik yang ada dalam lingkungan kampus atau usaha lain di luar kampus;
 - g. Peningkatan jumlah program studi yang menyelenggarakan kelas internasional di setiap fakultas;
 - h. Pembukaan fakultas dan program studi baru sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan masyarakat;
 - i. Peningkatan mutu layanan akademik dan non-akademik;
 - j. Meningkatkan kompetensi tenaga kependidikan dalam memberikan layanan;
 - k. Peningkatan kerja sama dan kemitraan dengan perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri;
 - l. Meningkatkan program pertukaran dosen dan mahasiswa (*inbound* dan *outbound*) dengan perguruan tinggi luar negeri sesuai dengan standar perangkaan internasional;
 - m. Meningkatkan pendapatan lembaga melalui berbagai kerjasama dalam kegiatan penelitian, pengabdian masyarakat, pelatihan, konsultan, dan pemberdayaan aset;
 - n. Mengembangkan pusat data informasi dan kearsipan secara terintegrasi;
 - o. Mengoptimalkan peran humas untuk meningkatkan persepsi positif publik terhadap institusi;
 - p. Peningkatan implementasi reformasi birokrasi dan zona integritas;
 - q. Mempertahankan pelaporan keuangan dengan peringkat (Opini Wajar Tanpa Pengecualian/WTP); dan
 - r. Mengoptimalkan kinerja institusi dalam upaya mendapatkan peringkat internasional di World University Ranking (WUR)

- 
3. Peningkatan relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya yang meliputi:
 - a. Perwujudan sivitas akademika yang beradab, religius, dan berkarakter kebangsaan;
 - b. Peningkatan kompetensi dosen melalui pendidikan studi lanjut dalam dan luar negeri pada kampus-kampus bereputasi;
 - c. Peningkatan jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala dan guru besar;
 - d. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi keahlian dan sertifikat kompetensi internasional;
 - e. Peningkatan jumlah dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri atau profesinya;
 - f. Peningkatan kerjasama dengan lembaga sertifikasi keahlian;
 - g. Peningkatan keterlibatan dan keikutsertaan dosen dalam organisasi profesi dalam dan luar negeri;
 - h. Peningkatan kerjasama dalam meningkatkan pendapatan melalui unit layanan serta pusat pelatihan (Unit kesehatan, konseling, Balai Bahasa, LSP, *workshop* dll);
 - i. Penyediaan sarana layanan pusat karir untuk mahasiswa dan dosen dalam pengembangan karir;
 - j. Penguatan peranan dan fungsi unit-unit di UNP untuk mencapai efisiensi, efektivitas dan keberlanjutan organisasi;
 - k. Peningkatan layanan perpustakaan, laboratorium, studio dan *workshop*;
 - l. Peningkatan harmonisasi dengan lingkungan sekitar kampus;
 - m. Peningkatan daya saing dan daya tampung institusi;
 - n. Optimalisasi kapasitas dan program kegiatan lembaga kemahasiswaan;
 - o. Peningkatan pelaksanaan program sertifikasi profesi; dan
 - p. Peningkatan kualitas SDM dengan merekrut dosen dan peneliti bereputasi dalam dan luar negeri (*adjunct profesor dan adjunct faculty*).


 4. Peningkatan relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan yang meliputi:
 - a. Peningkatan publikasi internasional;
 - b. Peningkatan kekayaan intelektual yang didaftarkan;
 - c. Peningkatan sitasi karya ilmiah;
 - d. Peningkatan jumlah jurnal bereputasi terindeks global dan terindeks nasional;
 - e. Peningkatan jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (R&D);
 - f. Peningkatan jumlah riset terapan dan *problem solving* terhadap isu aktual di masyarakat;

- 
- g. Peningkatan jumlah riset pengembangan dan inovasi produk/flagship; dan
 - h. Peningkatan jumlah prototipe industri;
 - i. Peningkatan jumlah penyelenggaraan seminar/konferensi internasional di setiap program studi yang ada di fakultas dan co-host membership pada penyelenggaraan seminar/konferensi yang diadakan asosiasi keilmuan/lembaga internasional;
5. Penguatan kapasitas inovasi yang meliputi:
- a. Pembentukan Sains Techno Park (STP) dan Pusat Unggulan Iptek (PUI);
 - b. Peningkatan jumlah produk inovasi;
 - c. Peningkatan jumlah penguatan kualitas inovasi (komersialisasi);
 - d. Peningkatan jumlah pendapatan yang berasal dari industri melalui kerjasama tridharma perguruan tinggi; dan
 - e. Penguatan pusat riset dan kelompok riset
6. Peningkatan tata kelola yang baik yang meliputi:
- a) Penguatan implementasi PP 114 tahun 2021 tentang PTN BH UNP;
 - b) Penguatan implementasi pengelolaan keuangan PTN BH UNP;
 - c) Penguatan tata kelola organisasi SOTK pada seluruh Fakultas dan unit-unit selingkungan UNP;
 - d) Peningkatan kualitas pelayanan akademik, keuangan, pengadaan barang, distribusi dan pelaporan barang, kearsipan, sumber daya manusia dan aset dengan sistem teknologi informasi;
 - e) Peningkatan pengelolaan aset yang belum dimanfaatkan;
 - f) Peningkatan peranan dan fungsi SPI (Satuan Pengawasan Internal) dan BPMI (Badan Penjamin Mutu Internal) UNP;
 - g) Penguatan sistem akuntabilitas kinerja PTN BH UNP;
 - h) Penguatan implementasi manajemen risiko; dan
 - i) Penguatan sistem tata kelola pengadaan barang dan jasa secara terintegrasi.

3.1.2. Strategi UNP

Untuk mencapai sasaran tersebut, dirumuskan strategi sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pembelajaran melalui proses yang berbasis standar internasional untuk menjamin kualitas pendidikan yang diberikan dapat bersaing di tingkat global;
2. Meningkatkan kompetensi dan kualitas lulusan yang inovatif dan mampu bersaing secara global;

- 
3. Penguatan tata kelola, pengembangan sumber daya manusia serta peningkatan sistem informasi sebagai upaya peningkatan kualitas kelembagaan
 4. Meningkatkan budaya penelitian dan publikasi internasional yang berdampak dan bereputasi global pada dosen UNP;
 5. Meningkatkan penelitian inovasi dan tepat guna sehingga berkontribusi bagi pembangunan ekonomi daerah dan bangsa;
 6. Menentukan area prioritas yang menjadi fokus inovasi serta pemilihan model inovasi yang sesuai dengan karakteristik organisasi
 7. Penetapan indikator kinerja dalam mengukur kegiatan keberhasilan penelitian untuk evaluasi secara berkala sebagai upaya peningkatan keberlanjutan terhadap program penelitian yang sedang berjalan.
 8. Meningkatkan reputasi akademik dan sumber daya manusia untuk meningkatkan rekognisi internasional;
 9. Meningkatkan peran UNP dalam pembangunan bangsa sesuai dengan core business yang dijalankan, yaitu Pendidikan.
 10. Meningkatkan akuntabilitas dan tata kelola universitas untuk memastikan kualitas pendidikan, efisiensi penggunaan sumber daya, serta kepercayaan publik;
 11. Penguatan sistem pengawasan internal, transparansi dan akuntabilitas melalui publikasi informasi dan pelaporan berkala;
 12. Pemanfaatan teknologi informasi melalui sistem informasi yang terintegrasi untuk memudahkan pengelolaan data dan informasi;
 13. Meningkatkan implementasi kerja sama internasional dan nasional yang berdampak positif bagi perkembangan UNP.

3.1.3. Konsep Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029 yang diselaraskan dengan Perguruan Tinggi dan LPTK.

Berdasarkan Konsep Rancangan Teknokratik RPJMN tahun 2025-2029, terdapat beberapa outline rancangan yang berkaitan erat dengan tugas dan fungsi sebagai lembaga pendidikan tinggi. Outline tersebut diselaraskan melalui arah kebijakan dan strategi UNP yang dijabarkan pada Tabel 3.1.


Tabel 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi UNP yang diselaraskan dengan Konsep Rancangan Teknokratik RPJMN tahun 2025-2029


No	Isu Strategis	Arah Kebijakan	Strategi
1	Pendidikan Berkualitas yang Merata	Layanan pendidikan	Pemerataan akses pendidikan yang berkualitas melalui subsidi pendidikan tinggi seperti beasiswa, peningkatan infrastruktur dan daya tampung, serta penguatan dan pemerataan kualitas kelembagaan.
		Kualitas dan daya saing lulusan di tingkat global	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja lulusan melalui penguatan kualitas dan relevansi pendidikan (proses pembelajaran, tenaga pendidikan dan sertifikasi). 2. Penguatan perguruan tinggi melalui pusat riset, Pusat Unggulan Iptek (PUI), dan inovasi.
		Penguatan pendidikan tinggi STEAM (Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics)	Pembelajaran kolaboratif, pembelajaran berbasis proyek (Problem based learning, project based learning), design thinking untuk berfikir kreatif dan inovatif dalam menyelesaikan masalah
2	Perlindungan Sosial yang Adaptif	Penyelenggaraan pendidikan inklusif	Inklusi sosial bagi penyandang disabilitas dalam mendapatkan layanan pendidikan
3	Kesehatan untuk Semua	Peningkatan akses layanan kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan fasilitas kesehatan di lingkungan perguruan tinggi. 2. Memberikan kemudahan akses bagi tenaga pendidik dan kependidikan serta mahasiswa untuk mendapatkan layanan kesehatan. 3. Memberikan kemudahan akses bagi mahasiswa untuk mendapatkan layanan kesehatan.

3.2. Kerangka Regulasi

Sumber referensi untuk menyusun rencana strategis UNP tahun 2025-2029 adalah:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

- 
4. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025
 5. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik;
 6. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 7. Undang-undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
 8. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2014 tentang Perbendaharaan Negara;
 9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang pelaporan Keuangan Kinerja Instansi Pemerintah;
 10. Peraturan Pemerintah Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
 11. Peraturan Pemerintah Nomor 63 tahun 2009 tentang Wewenang Pengangkatan dan Pemindahan dan Pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
 12. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi;
 14. Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Negeri Padang
 15. Keputusan Presiden Nomor 93 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) menjadi Universitas;
 16. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 47);
 17. Permendikbud Ristek No. 53 Tahun 2023 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 18. Konsep Rancangan Teknokratik RPJMN Tahun 2025-2029;
 19. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5699);
 20. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 114 tahun 2021 tentang Perguruan Tinggi Badan Hukum Universitas Negeri Padang;
 21. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
 22. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2023 tentang Jabatan Fungsional;

- 
23. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 210/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

3.3. Kerangka Kelembagaan


Implementasi Renstra UNP sangat ditentukan oleh kerangka kelembagaan yang ditetapkan. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyatakan fungsi Pendidikan Tinggi adalah:

1. Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. Mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Pendidikan adalah kunci dari tercapainya banyak tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), oleh karena itu UNP mengambil peran mendukung SDGs dengan menjadikan pendidikan sebagai *core bussiness*. Upaya untuk mencapai tujuan pendidikan salah satunya adalah dengan meningkatkan kualitas, profesionalitas dan kompetensi guru sebagai sumber dan fasilitator dalam proses pembelajaran. Upaya ini diwujudkan dengan ditunjuknya UNP oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset Teknologi sebagai salah satu Universitas di wilayah Indonesia Barat yang mengelola Program Profesi Guru.

3.3.1. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

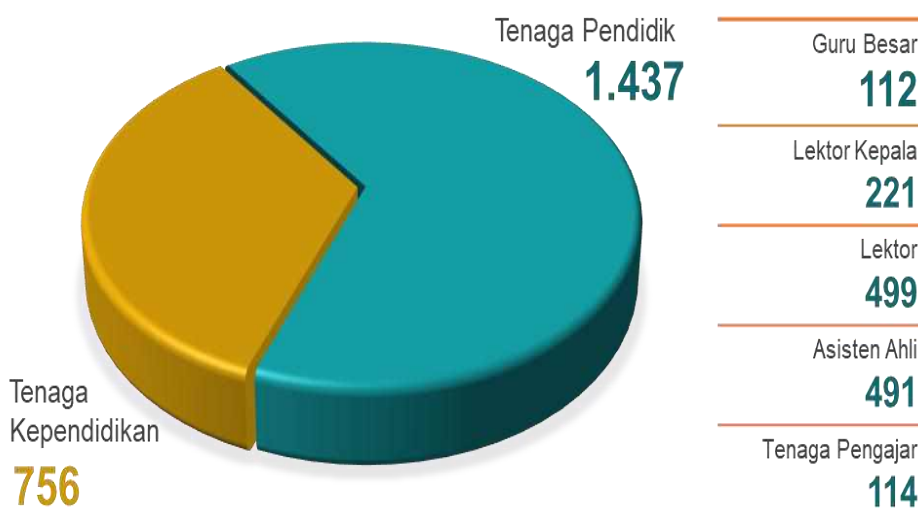
UNP sebagai salah satu perguruan tinggi negeri milik pemerintah mempunyai tugas pokok menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip nirlaba. Pengelolaan pendidikan dalam bentuk pendidikan akademik, vokasi, dan profesi dalam rumpun disiplin ilmu humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan. Dalam menjalankan tugas pokok tersebut UNP mempekerjakan sumber daya manusia yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan, dan tenaga lain yang berstatus aparatur sipil negara, pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap. Kebijakan pengelolaan pegawai UNP dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki integritas, profesionalisme, dan kompetensi sesuai bidang tugasnya sehingga mampu mendukung pencapaian tujuan UNP.



Untuk memastikan ketersediaan SDM tersebut, strategi utama yang dilakukan adalah melaksanakan proses rekrutmen yang transparan untuk mendapatkan yang terbaik, peningkatan kompetensi pegawai sesuai kebutuhan organisasi, serta penerapan sistem penghargaan dan sanksi (*reward and punishment*) dalam rangka meningkatkan kinerja seluruh pegawai UNP.

1. Kondisi Sumber Daya Manusia UNP

Kondisi sumber daya UNP berdasarkan data dari Sistem Informasi Kepegawaian UNP pada tanggal 2 Agustus 2024 seperti pada penjabaran gambar 3.1.



sumber data: SIPEG UNP Tanggal 02 Agustus 2024

Gambar 3.1 Kondisi SDM UNP Tahun 2024

Dosen UNP pada pertengahan tahun 2024 berjumlah 1.437 orang dan tenaga kependidikan UNP sebagai penunjang kegiatan berjumlah 756 orang. Seluruh dosen dan tendik tersebar di 145 program studi yang ada di UNP mulai dari program studi diploma, sarjana, sarjana terapan, vokasi, profesi, magister dan doktor. Dari 1.437 orang dosen terdapat 7,79% guru besar, 15,38% lektor kepala, 34,73% lektor, 34,17 asisten ahli, 7,93% tenaga pengajar.

2. Proyeksi Kebutuhan Sumber Daya Manusia UNP


Proyeksi jumlah pegawai UNP tahun 2025-2029 didasarkan pada hasil analisis kebutuhan masing-masing lembaga (unit kerja) untuk mencapai tujuan UNP. Hal lain yang menjadi pertimbangan adalah jumlah pegawai yang pensiun dari tahun ke tahun. Tabel 3.2 menggambarkan proyeksi kebutuhan SDM UNP sampai Tahun 2029.

Tabel 3.2 Proyeksi Kebutuhan SDM UNP Tahun 2025-2029

No	SDM	Tahun				
		2025	2026	2027	2028	2029
1	Tenaga Pendidik	1527	1620	1715	1811	1911
2	Tenaga Kependidikan	791	828	867	908	953

3.4. Reformasi Birokrasi

UNP sebagai salah satu institusi publik yang menyelenggarakan pendidikan tinggi telah melaksanakan Reformasi Birokrasi semenjak tahun 2017 sampai saat ini. Pelaksanaan Reformasi Birokrasi telah membawa perubahan. Keberlanjutan Peta Jalan RB UNP meliputi sebagai berikut: (1) manajemen perubahan, dengan melakukan perubahan pola pikir dan budaya kerja, mengurangi resistensi terhadap perubahan, dan siap mengimplementasikan Reformasi Birokrasi berkelanjutan; (2) sistem manajemen SDM aparatur, dengan melakukan penempatan dan jenjang karir SDM menggunakan model merit system, dan tata kelola yang profesional di UNP; (3) penataan dan penguatan organisasi, dengan melakukan penguatan pengelolaan data, informasi, dan kearsipan; (4) deregulasi kebijakan, dengan melakukan sinkronisasi kebijakan baik secara vertikal maupun horizontal, kebijakan dengan sistematika dan struktur yang sesuai dengan prinsip-prinsip legal drafting, prosedural, transparan dan partisipatif, dan mudah diakses dan informatif; (5) tata laksana, dengan melakukan penguatan teknologi informasi dalam pelaksanaan manajemen yang terintegrasi menghasilkan keterpaduan proses bisnis dan data infrastruktur secara terpadu; (6) pengawasan, dengan melakukan penguatan sistem integritas; (7) akuntabilitas kinerja, dengan melakukan penguatan e-kinerja untuk peningkatan indeks kinerja; dan (8) peningkatan kualitas pelayanan publik, dengan melakukan pengintegrasian semua layanan dalam satu aplikasi Single Sign On (SSO) untuk peningkatan kepercayaan publik terhadap UNP, sebagai bentuk kesiapan UNP dalam peningkatan kualitas pelayanan publik baik secara luring maupun daring yang disusun pada peta jalan 2021-2025 ini, diikuti dengan pengembangan unit layanan terpadu dan informasi publik dengan bertransformasi dan terintegrasi pada Sistem Informasi Administrasi Pelayanan Publik (SIAPP) yang memiliki Motto: Sigap, Informatif, Aman, Peduli, dan Profesional (SIAPP). Dengan demikian, kecepatan, ketetapan dan kemudahan dalam pemberian layanan publik prima semakin handal dilakukan oleh UNP dalam berbagai keperluan pengguna jasa layanan, sesuai dengan peta bisnis yang dilaksanakannya



Reformasi Birokrasi merupakan sebuah perubahan besar dalam paradigma dan tata kelola pemerintahan Indonesia. Reformasi birokrasi bertujuan untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakter adaptif, berintegritas, berkinerja tinggi, bersih dan bebas korupsi, kolusi dan nepotisme, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.


Reformasi birokrasi diperlukan karena terdapat ribuan proses tumpang tindih (*overlapping*) antar fungsi-fungsi pemerintahan yang melibatkan jutaan pegawai dan memerlukan anggaran yang tidak sedikit. Reformasi birokrasi diperlukan untuk menata ulang proses birokrasi dari tingkat tertinggi hingga terendah dengan melakukan terobosan (*breakthrough*) dengan langkah yang konkret, realistis, sungguh-sungguh, berpikir diluar kebiasaan (*out of the box*), perubahan paradigma (*paradigm shift*), dan dengan upaya luar biasa (*business not as usual*). Oleh karena itu, reformasi birokrasi UNP perlu direvisi dan menerbitkan berbagai regulasi, kebijakan, dan praktek tata kelola.

Reformasi birokrasi pada periode 2025-2029 meliputi penyelenggaraan program yang baik, bersih, dan bebas korupsi, kolusi, dan nepotisme. Selain itu, reformasi birokrasi diwujudkan dalam pelayanan publik, persaingan global, kapasitas dan akuntabilitas kinerja SDM. Dalam lima tahun ke depan, tata kelola institusi diharapkan sudah berbasis kinerja yang ditandai dengan:


- a. Pelaksanaan program yang efektif, efisien, dan ekonomis;
- b. Program kegiatan yang berbasis hasil (*outcome*).
- c. Manajemen berbasis teknologi; dan
- d. SDM berkontribusi yang jelas mulai dari unit kerja terkecil sampai institusi.

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, reformasi birokrasi harus berkontribusi bagi kinerja UNP dan Kemdikbud secara keseluruhan. Untuk itu, UNP perlu menetapkan area perubahan birokrasi yang meliputi: 1) manajemen perubahan; 2) penguatan pengawasan; 3) penguatan akuntabilitas kinerja; 4) penguatan kelembagaan; 5) penguatan tata laksana; 6) penguatan sistem manajemen SDM aparatur; 7) penguatan peraturan perundang-undangan; dan 8) peningkatan kualitas pelayanan publik. Namun demikian, inti perubahan dari reformasi birokrasi adalah perubahan pada mental aparatur. Perubahan tersebut tidak dapat dilakukan hanya melalui langkah-langkah yang ditujukan langsung kepada aparatur, tetapi juga harus ditujukan kepada seluruh sistem yang melingkupi kinerja aparatur.

1. Manajemen Perubahan



Manajemen perubahan di UNP ditujukan untuk merubah secara sistematis dan konsisten mekanisme kerja, pola pikir (*mind set*), serta budaya kerja (*culture set*) individu di



lingkungan UNP agar menjadi lebih baik sesuai dengan tujuan dan sasaran reformasi birokrasi. Target manajemen perubahan ini meliputi: 1) peningkatan komitmen pimpinan dan staf dalam melaksanakan reformasi birokrasi; 2) terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja di lingkungan UNP; dan 3) menurunnya risiko kegagalan yang disebabkan kemungkinan timbulnya resistensi terhadap perubahan. Atas dasar tersebut, maka terdapat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur pencapaian program, yaitu: 1) penyusunan tim reformasi birokrasi, 2). *road map* reformasi birokrasi, 3) pemantauan dan evaluasi reformasi birokrasi, dan 4) perubahan pola pikir dan budaya kerja.

2. Penguatan Pengawasan

Program ini bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bersih dan bebas KKN di lingkungan UNP. Dalam program ini target yang ingin dicapai adalah: 1) meningkatnya kepatuhan terhadap pengelolaan keuangan negara, 2) meningkatnya efektivitas pengelolaan keuangan negara, 3) meningkatnya status opini BPK terhadap pengelolaan keuangan negara, dan 4) Menurunnya tingkat penyalahgunaan wewenang. Untuk mengukur pencapaian program ini digunakan indikator berikut:


- a. gratifikasi;
- b. penerapan SPIP;
- c. pengaduan masyarakat;
- d. *whistle-blowing system*;
- e. penanganan benturan kepentingan; dan
- f. pembangunan zona integritas

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja

Penguatan akuntabilitas kinerja bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan akuntabilitas kinerja di lingkungan UNP. Target yang ingin dicapai adalah meningkatnya kinerja dan akuntabilitas instansi. Untuk mengukur pencapaian program ini digunakan indikator keterlibatan pimpinan dan pengelolaan akuntabilitas kinerja.

4. Penguatan Kelembagaan

Penguatan kelembagaan merupakan salah satu program dalam dalam reformasi birokrasi di lingkungan UNP. Tujuan penguatan kelembagaan adalah terbangunnya organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran (*right size*). Ada beberapa rencana aksi dalam penguatan kelembagaan, yaitu penyempurnaan pedoman dan pelaksanaan evaluasi organisasi; penguatan unit pelaksana teknis (UPT); dan penyusunan rincian tugas UPT.



Program penguatan kelembagaan sangat penting dilakukan dalam proses peralihan dari Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU) menuju Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PT-NBH). Dalam PT-NBH, UNP akan mengalami perubahan organ yang terdiri Majelis Wali Amanat (MWA), Rektor, dan Senat Akademik (SA).

5. Penguatan Tata Laksana


Penguatan tata laksana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem, proses, dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien dan terukur. Selain menata prosedur penyelenggaraan kerja, penguatan tata laksana juga meliputi perbaikan sistem penyelenggaraan layanan kepada sivitas akademika dan masyarakat umum. Penguatan tata laksana harus memenuhi prinsip-prinsip yang menjamin terselenggaranya praktik-praktik baik (*best practice*), agar dapat mendorong pengelolaan menjadi lebih profesional dalam mencapai visi dan misi UNP. Dalam implementasinya, semua pihak harus didorong untuk memiliki kesadaran atas adanya tanggung jawab sosial universitas terhadap *stakeholder*. Untuk itu, terdapat beberapa potensi perlu dikembangkan agar terjadi efisiensi pengelolaan sumberdaya, kejelasan tugas dan fungsi masing-masing unit, sistem informasi dan kejelasan manual kerja, serta pengendalian kegiatan dan pengelolaan aset. Pada akhirnya, target yang diharapkan adalah ketercapaian visi dan misi UNP serta peningkatan peran dalam mendukung kemajuan bangsa dan negara serta mampu mengangkat kualitas kinerja akademik untuk bersaing pada tingkat global.

6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur

SDM merupakan elemen terpenting bagi organisasi dalam mencapai visi, misi, program, dan kegiatan yang telah dicanangkan. Penguatan SDM UNP dilakukan mulai dari proses perencanaan, rekrutmen, pengembangan karir dan kompetensi, dan penempatan sampai pada peningkatan kesejahteraan. Penguatan sistem manajemen SDM di samping mengacu kepada pengembangan aparatur sipil negara juga sangat ditentukan oleh variabel kemajuan teknologi, kompetensi teknis, dan pengembangan prinsip-prinsip tata kelola (*good governance*).

7. Penguatan Peraturan Perundang-undangan

Pasal 28 C ayat (1) UUD 1945 menyatakan bahwa: “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan, dan memperoleh manfaat dari Iptek, seni, dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Semua ini secara jelas




mengukuhkan IPTEK sebagai “*engine of tomorrow*” yang memiliki peran penting bagi kemajuan dan kesejahteraan bangsa. Pembangunan IPTEK dan pendidikan tinggi akan memberikan kontribusi nyata jika mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Untuk itu, UNP mengimplementasikannya dalam bentuk kebijakan mikro dan berbagai regulasi di tingkat nasional, di samping berbagai aturan tata kelola baik di aspek akademik maupun administratif yang diperlukan di tingkat universitas.

8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

Peningkatan pelayanan publik merupakan produk akhir pelaksanaan reformasi birokrasi. Pelayanan diberikan untuk memenuhi hak masyarakat baik secara pribadi maupun berkelompok dan dilakukan secara universal. Pelayanan publik UNP secara umum berupa pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat, pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu, kemahasiswaan, layanan pendidik dan tenaga kependidikan, program pengalaman lapangan, dan berbagai layanan penunjang seperti perpustakaan, bahasa, bimbingan konseling, layanan kesehatan, layanan internasional, pengembangan karir dan kewirausahaan serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Namun demikian, dalam proyeksi pengelolaan Perguruan Tinggi Berbadan Hukum, layanan ini senantiasa dikembangkan untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa dan stakeholder, meningkatkan daya saing, mendukung pencapaian tujuan pendidikan serta mewujudkan good governance.

Implementasinya pelaksanaan program Reformasi Birokrasi di UNP dilaksanakan melalui Zona Integritas (ZI) menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) pada 10 unit kerja di UNP, yakni pada

- a. Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam
- b. Fakultas Bahasa dan Seni
- c. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- d. Fakultas Ilmu Pendidikan
- e. Fakultas Teknik
- f. Fakultas Ilmu Keolahragaan
- g. Fakultas Ilmu Sosial
- h. Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
- i. Fakultas Psikologi dan Kesehatan
- j. Sekolah Pascasarjana



Pada periode berikutnya akan diterapkan di Fakultas Kedokteran dan Sekolah Vokasi karena kedua unit kerja tersebut masih tergolong fakultas baru. Pengelolaan Reformasi Birokrasi di UNP berada di bawah koordinasi kantor hukum organisasi dan reformasi birokrasi. Proses pelaksanaannya dibentuk tim Reformasi Birokrasi tingkat universitas, tim asesor internal Reformasi Birokrasi dan tim Zona Integritas di seluruh unit kerja.



BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi, UNP menetapkan sasaran program. Setiap sasaran program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Disamping itu, UNP juga berupaya untuk meningkatkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kemdikbud Ristek melalui perjanjian kinerja antara Rektor dengan Ditjen Dikti Ristek. Indikator Kinerja Utama tersebut dituangkan dalam keputusan Mendikbud RI Nomor 210/M/2023 tentang IKU PTN dan L2DIKTI di Kemdikbud, yang terdiri dari; (1) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; (2) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi; (3) Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luarprogram studi; (4) persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi professional, dunia usaha, atau dunia industri; (5) Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen; (6) Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1; (7) Persentase mata kuliah S1 dan Diploma yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi; (8) Persentase prodi S1 dan Diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah; (9) Predikat SAKIP; (10) Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L; dan (11) Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas.

Rencana Strategis juga merupakan upaya untuk mempertahankan kualitas dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan tinggi UNP, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Semuanya bertujuan untuk menjamin agar Pembelajaran pada Program Studi, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan UNP mencapai dan bahkan melampaui standar mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi secara berkelanjutan. Karena itu, dalam penetapan

indikator kinerja, UNP juga menetapkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) di samping Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang merupakan turunan langsung dari Indikator Kinerja Utama. Standar Nasional Pendidikan sesuai dengan Permendikbud No.3 tahun 2020 terdiri atas:

- a. standar kompetensi lulusan;
- b. standar isi Pembelajaran;
- c. standar proses Pembelajaran;
- d. standar penilaian pendidikan Pembelajaran;
- e. standar Dosen dan Tenaga Kependidikan;
- f. standar sarana dan prasarana Pembelajaran;
- g. standar pengelolaan; dan
- h. standar pembiayaan Pembelajaran

Dalam proses penjaminan mutu, standar tersebut diwujudkan dalam 9 kriteria akreditasi yang merupakan rujukan dalam penyusunan Renstra ini, yaitu: 1) Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi, 2) Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama, 3) Mahasiswa, 4) Sumber Daya Manusia, 5) Keuangan, Sarana, dan Prasarana, 6) Pendidikan, 7) Penelitian, 8) Pengabdian kepada Masyarakat, dan 9) Luaran dan Capaian Tridharma. Secara lebih rinci sasaran program, target IKU, IKK dan IKT yang akan dicapai dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Sasaran Program, Indikator Kinerja Program Kegiatan dan Indikator Kinerja Tambahan

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan		
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	IKU-1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (termasuk lulusan Sekolah Pascasarjana)	IKK	1	lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu < 12 bulan setelah kelulusan	Persentase
			2	lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam jangka waktu < 12 bulan	Persentase
			3	Lulusan yang Melanjutkan Studi dalam jangka waktu < 12 bulan	Persentase
			4	lulusan berkerja/berwiraswastaan dengan gaji 1.2 UMP	Persentase
		IKT	1	Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru	Rasio
			2	Penurunan mahasiswa baru 5 tahun terakhir \leq 20%	persentase
			3	Penurunan lulusan 5 tahun terakhir \leq 20%	persentase
			4	Rata-rata Lama Studi Mahasiswa	Tahun
			5	kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (rerata pengamatan dalam 3 tahun terakhir untuk 3 angkatan mhs terakhir \geq 40%	Persentase
			6	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya	Persentase
			7	Kepuasan Pengguna Lulusan	Persentase
			8	Penguasaan Bahasa Asing	Persentase
			9	Lulusan pada institusi/perusahaan berskala Internasional	Persentase
			10	Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan/atau Profesi BNSP	Persentase

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan		
	IKU-2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	IKK	11	Lulusan Bersertifikat Kompetensi dan/atau Profesi internasional	Persentase
			1	Mahasiswa yang mengikuti program magang atau praktik kerja	Persentase
			2	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Proyek di Desa	Persentase
			3	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Mengajar di Sekolah	Persentase
			4	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pertukaran pelajar	Persentase
			5	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Penelitian atau riset	Persentase
			6	Mahasiswa kegiatan berwirausaha	Persentase
			7	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi atau proyek independent	Persentase
			8	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Persentase
			9	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara	Persentase
			10	Mahasiswa yang berprestasi di tingkat provinsi	Persentase
			11	Mahasiswa yang berprestasi di tingkat nasional	Persentase
			12	Mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional	Persentase
			13	Karya mahasiswa yang digunakan DUDIKA dan Masyarakat yang bukan hasil dari kompetisi	Persentase
		14	Mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi internasional	Persentase	
		IKT	1	Lulusan Memperoleh Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) $\geq 3,25$	Persentase
			2	Perbandingan dosen dan mahasiswa	Rasio
3	Rata-rata IPK Lulusan ≥ 3.0		Rata-rata		
4	Rata-rata skor Bahasa Inggris (TOEFL/IELTS)		Rata-rata		
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU-3 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (5 tahun)	IKK	1	Dosen berkegiatan tridharma di PT/Lembaga luar negeri	Persentase
			2	Dosen berkegiatan tridharma di PT/ lembaga dalam negeri	Persentase
			3	Dosen berkegiatan tridharma di PT QS 200	Persentase
			4	Dosen yang bekerja sebagai praktisi di DUDIKA	Persentase
			5	Dosen yang membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat provinsi	Persentase
			6	Dosen yang membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi Internasional	Persentase
	IKT	1	Dosen yang mengikuti conference/ workshop International	Persentase	
		2	Dosen yang mengikuti conference/ workshop Nasional	Persentase	
	IKU-4 persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.	IKK	1	Dosen berkualifikasi Doktor	Persentase
			2	Dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui BNSP, Internasional	Persentase
			3	Dosen praktisi	Persentase
		IKT	1	Mata kuliah yang diajar oleh dosen praktisi	Persentase
			2	Dosen berjabatan akademik Guru Besar	Persentase
			3	Dosen berjabatan akademik Lektor Kepala	Persentase
4			Dosen yang mengikuti kegiatan asosiasi profesi dalam dan luar negeri	Persentase	
IKU-5 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh	IKK	1	Publikasi internasional bereputasi (scopus/wos)	Jumlah	
		2	Publikasi internasional	Jumlah	
		3	Jurnal bereputasi terindeks nasional	Jumlah	
		4	Sitasi karya ilmiah	Jumlah	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan		
	masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen.	5	Artikel yang berkolaborasi International	Jumlah	
		6	Kekayaan Intelektual yang terdaftar	Jumlah	
		7	Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah	
		8	Karya yang dipatenkan secara nasional	Jumlah	
		9	Karya yang dipatenkan secara internasional	Jumlah	
		10	Inovasi (karya terapan) yang diakui oleh masyarakat	Jumlah	
		11	Buku yang diterbitkan/Ber-ISBN/Book Chapter	Jumlah	
		12	karya rujukan yang dihasilkan dosen (Handbook, Panduan-panduan, manual, text book, monograph)	Jumlah	
		13	Laporan penelitian untuk mitra	Jumlah	
		14	Karya seni (audio, visual, audio visual, pertunjukan)	Jumlah	
		15	Desain konsep (desain produk, komunikasi visual, arsitektur, kriya)	Jumlah	
		16	Jumlah karya tulis (Novel, sajak, puisi, notasi musik)	Jumlah	
		17	Karya preservasi	Jumlah	
		IKT	1	Jumlah Judul Penelitian Dosen	Jumlah
			2	Jumlah artikel top 10 %	Jumlah
			3	Jumlah artikel top 25 %	Jumlah
			4	Jumlah Judul PkM Dosen	Jumlah
			5	Rekognisi Dosen	Jumlah
			6	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah (i-10)	Jumlah
			7	Jumlah Prototype Industri	Jumlah
			8	Persentase dosen kolaborasi internasional	Persen
			9	Jumlah journal UNP terindek scopus	Jumlah
			10	Jumlah conference UNP terindek scopus	Jumlah
			11	Jumlah PUI	Jumlah
12	Jumlah Sains Tekno Part		Jumlah		
13	Jumlah Pusat Riset UNP		Jumlah		
Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	IKU-6	IKK	1	Jumlah kerja sama MOA PT/Lembaga LN	Jumlah
			2	Jumlah Implementation agreement (IA) PT/Lembaga LN	Jumlah
			3	Jumlah kerja sama MOA DUDIKA	Jumlah
			4	Jumlah Implementation agreement (IA) DUDIKA	Jumlah
		5	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan PT QS 200 by subject LN	Persentase	
		6	Persentase prodi yang melakukan kerjasama dengan PT QS 200 by subject DN	Persentase	
		7	Jumlah kerjasama dengan instansi pemerintah, rumah sakit, lembaga riset pemerintah, swasta, nasional, maupun internasional, lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi	Jumlah	
		IKT	1	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Rupiah
			2	Dana abadi yang dikumpulkan	Rupiah
			3	Dana Lembaga eksternal untuk riset	Rupiah
	IKU-7	IKK	1	Mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (case method)	Persentase
			2	Mata kuliah menggunakan pembelajaran proyek berbasis kelompok (team-based project)	Persentase
			3	LOM (Learning object material) terupload di SPADA	Persentase
IKT		1	Unp micro credential		

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan		
	IKU-8 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk Sekolah Pascasarjana)	IKK	1	Persentase prodi Ter-Akreditasi A/Unggul	Persentase
			2	Prodi terakreditasi internasional	Persentase
			3	Global ranking berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (Webometric)	Peringkat
			4	Peringkat di QS WUR (World University Ranking)	Peringkat
			5	Peringkat di QS WUR (World University Ranking) by Subject	Peringkat
			6	Peringkat di QS AUR (Asian University Ranking)	Peringkat
			7	Peringkat di QS Star	Peringkat
			8	Peringkat di QS Sustainability	Peringkat
			9	Peringkat di THE WUR (World University Ranking)	Peringkat
			10	Peringkat di THE Impact	Peringkat
			11	Rasio Afirmasi	Persentase
			12	Peringkat Kampus berkelanjutan (Green Matric)	Peringkat
			13	Jumlah dosen asing	Jumlah
			14	Jumlah mahasiswa asing	Jumlah
			15	Jumlah kelas internasional	Jumlah
			16	Jumlah International Exchange Students (Inbound)	Jumlah
			17	Jumlah International Exchange Students (Outbond)	Jumlah
			18	Rangking PT tingkat Nasional (Capaian IKU)	Peringkat
			19	Laboratorium/Perpustakaan/workshop/studio yang terakreditasi/Tersertifikasi	Persentase
				IKT	1
2	Penambahan program studi baru				Jumlah
3	Penambahan Fakultas				Jumlah
4	Akreditasi Institusi				Peringkat
Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan UNP	IKU-9	IKK	1	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini
			2	Nilai SAKIP	Nilai
	IKU-10	IKK	1	Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor/sertifikat keahlian	Persentase
			2	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	Nilai
			IKT	1	Audit Keuangan Eksternal
	2	Perolehan Dana (selain APBN)		Rupiah	
	IKU-11	IKK	3	Penggunaan Dana (Realisasi Anggaran)	Persentase
			1	Prosentase pemenuhan persyaratan zona integritas (KHUSUS FAKULTAS)	Persentase
			2	Indeks Kepuasan Mahasiswa atas layanan pendidikan (skala 4)	Indeks
				3	Indeks Kepuasan Dosen (skala 4)
4				Indeks Kepuasan Tendik (skala 4)	Indeks
5				Indeks Kepuasan Stake Holder Eksternal (Skala 4)	Indeks

4.2. Kerangka Pendanaan

Universitas Negeri Padang selalu berupaya untuk mencapai visi misinya yang dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis dengan mempertimbangkan berbagai dukungan sarana dan prasarana. Untuk mendukung berbagai kegiatan tridarma perguruan tinggi. Sarana dan Prasarana perlu dioptimalkan untuk mendukung income generating dalam

menunjang jalannya program kerja yang sudah ditargetkan. Berikut ini kami sampaikan Tabel 4.2. Kerangka Pendanaan Tahun 2023-2024.

Tabel 4.2 Kerangka Pendanaan Renstra UNP 2023-2024

No	Jenis Anggaran	Jumlah	
		Tahun 2023	Tahun 2024
1	Rupiah Murni (Belanja Pegawai)	156.265.755.000	162.516.386.000
2	BPPTNBH	94.475.000.000	108.614.850.000
3	Insentif IKU	6.063.000.000	6.485.000.000
4	PR-PTN	-	71.994.037.000
5	Pendanaan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Hibah PKKM)	-	4.116.741.000
6	Competitive Fund	743.194.000	-
7	Matching Fund	182.533.000	1.044.523.000
8	Pinjaman (SBSN)	32.445.000.000	-
9	Pendanaan dari K/L lain (DAPT, KDP)	9.768.294.000	6.120.677.000
10	Selain APBN	347.729.407.000	411.292.445.000
	TOTAL	647.672.183.000	772.184.659.000

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Negeri Padang (UNP) Tahun 2025-2029 ini akan dijadikan sebagai acuan dalam penyusunan Renstra di masing-masing Fakultas dan Sekolah. Renstra ini juga menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kinerja Anggaran Tahunan (RKAT) UNP setiap tahun sampai tahun 2029. Dengan demikian, perencanaan kegiatan dan capaian kinerja akan terarah dengan jelas dan baik serta capaian kinerja setiap tahun dapat diukur sesuai dengan target indikator kinerja yang telah dirumuskan.

Dalam implementasinya, Renstra ini akan dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai program kerja, kebijakan, serta mekanisme evaluasi yang berkelanjutan. Peningkatan jumlah dosen berkualifikasi S3, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, akreditasi perguruan tinggi dan prodi, optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi dalam peningkatan mutu pendidikan dan penguatan tata kelola, merupakan agenda penting UNP dalam 5 Tahun ke depan. Dengan terlaksananya agenda penting tersebut, UNP optimis dapat menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) yang berdaya saing tinggi dan berkontribusi nyata dalam pembangunan bangsa

Keberhasilan pelaksanaan Renstra UNP 2025-2029 ini akan sangat ditentukan oleh dukungan seluruh civitas akademika UNP dan juga seluruh pemangku kepentingan universitas. Implementasi Renstra ini menuntut kerja keras dan sinergitas seluruh pimpinan, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan sebagai ujung tombak tercapainya sasaran-sasaran yang telah ditentukan. Disamping itu, dukungan seluruh mitra strategis baik di tingkat nasional maupun internasional juga sangat dibutuhkan sehingga renstra ini dapat diimplementasikan dengan baik.

SUMBER DATA MATRIKS IKU, IKK DAN IKT RENCANA STRATEGIS UNP 2025-2029

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan	Baseline	Target					
				2024*	2025	2026	2027	2028	2029	
Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	IKU-1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (termasuk lulusan Sekolah Pascasarjana)	Persentase	53,24	80	80	80	80	80	
		IKK	1 Persentase lulusan yang langsung bekerja dalam jangka waktu < 12 bulan setelah kelulusan	Persentase	43	45	45	45	45	45
			2 Persentase lulusan yang berhasil menjadi wiraswasta dalam jangka waktu < 12 bulan	Persentase	12	20	20	20	20	20
			3 Persentase Lulusan yang Melanjutkan Studi dalam jangka waktu < 12 bulan	Persentase	14	15	15	15	15	15
	IKT	1 Keketatan Seleksi Mahasiswa Baru	Persentase	8,58	8,00	7,69	7,41	7,14	6,90	
		2 Rerata persentase penurunan mahasiswa baru (D3, D4, S1) dalam 5 tahun terakhir	persentase	≤20%	≤20%	≤20%	≤20%	≤20%	≤20%	
		3 Rerata persentase penurunan lulusan (D3, D4, S1) dalam 5 tahun terakhir	persentase	≤20%	≤20%	≤20%	≤20%	≤20%	≤20%	
		4 Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (rerata pengamatan dalam tiga tahun terakhir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir) ≥ 40%	persentase	52	60	65	75	80	80	
		5 Kelulusan tepat 2 kali waktu tempuh kurikulum (rerata pengamatan dalam tiga tahun terkahir untuk tiga angkatan mahasiswa terakhir) ≥ 70%	persentase	85	87	89	91	93	95	
		6 Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan bidangnya	Persentase	47	49	51	53	55	65	
		7 Indeks kepuasan Pengguna Lulusan (Skala 5)	Indeks	4,35	4,4	4,5	4,6	4,7	4,8	
		8 Lulusan pada institusi/perusahaan berskala Internasional	Jumlah	171	200	250	300	400	500	
9 Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi BNSP	Persentase	3,15	4	5	10	15	20			

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan		Satuan	Baseline	Target					
					2024*	2025	2026	2027	2028	2029	
	IKU-2		10	Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi yang diakui oleh DUDI	Persentase	3,15	4	5	10	15	20
			11	Lulusan Bersertifikat Kompetensi Profesi internasional	Persentase	0	0,5	1	1,5	2	2,5
			12	Lulusan yang bekerja di fortune 500	Jumlah	0	0	0	0	10	20
			Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi	Persentase	39,11	40	40	40	40	40	40
		IKK	1	Mahasiswa yang mengikuti program magang atau praktik kerja	Persentase	6,62	7	8	10	12	14
			2	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Proyek di Desa	Persentase	19,05	19,29	19,76	20	20,24	21,43
			3	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Mengajar di Sekolah	Persentase	7,28	7,28	7,28	7,5	7,5	8
			4	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pertukaran pelajar	Persentase	0,67	0,7	0,72	0,75	0,77	0,8
			5	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan Penelitian atau riset	Persentase	0,03	0	0	0	0	0
			6	Mahasiswa kegiatan berwirausaha	Persentase	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08
			7	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan studi atau proyek independent	Persentase	0,45	0	0	1	1	1
			8	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan proyek kemanusiaan	Persentase	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
			9	Mahasiswa yang mengikuti kegiatan bela negara	Persentase	7,91	6,85	9,3	11,75	14,2	16,65
			10	Mahasiswa yang berprestasi di tingkat provinsi/Nasional (259 orang)	Persentase	0,006	0,006	0,006	0,007	0,007	0,007
11	Mahasiswa yang berprestasi di tingkat internasional (64 orang)		Persentase	0,0014	0,0019	0,0024	0,0029	0,0034	0,0039		

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan		Satuan	Baseline	Target						
					2024*	2025	2026	2027	2028	2029		
			12	Karya mahasiswa yang digunakan dunia usaha, industry dan Masyarakat yang bukan hasil dari kompetisi	Persentase	7,2	9,23	13,5	12,87	14,69	16,5	
			13	Mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi internasional (189 orang)	Persentase	0,0043	0,0045	0,0047	0,0049	0,0051	0,0053	
		IKT	1	Lulusan Memperoleh Indeks Prestasi Mahasiswa (IPK) $\geq 3,25$	Persentase	86	86	86	86	87	87	
			2	Jumlah mahasiswa aktif dibagi jumlah dosen tetap saat TS $\leq 40\%$	Rasio	34	33	32	30	28	25	
			3	Rata-rata IPK Lulusan ≥ 3.0	Rata-rata	3,50	3,5	3,5	3,5	3,5	3,5	
			4	Rata-rata skor Bahasa Inggris (TOEFL/IELTS)	Rata-rata	368.97	370	375	385	392	400	
		Meningkat Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU-3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100 (berdasarkan ilmu), bekerja sebagai praktisi di dunia industri atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir		Persentase	62,15	72	74	76	78	80
					1	Dosen berkegiatan tridharma di PT/ lembaga dalam negeri	Persentase	27,49	28	28	29	29
2	Dosen yang bekerja sebagai praktisi di DUDIKA				Persentase	22,98	21	21	22	22	23	
3	Dosen yang membimbing mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat provinsi				Persentase	15	15	16	16	17	17	
4	Dosen yang membimbing mahasiswa untuk sertifikasi kompetensi Internasional				Persentase	4	4	5	5	6	6	
IKT	1			Dosen yang mengikuti conference/ workshop International	Persentase	32,81	29,74	33,7	42,1	45,73	51,14	
	2			Dosen yang mengikuti conference/ workshop Nasional	Persentase	23,57	31,61	35,75	40,15	43,92	49,23	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan	Baseline	Target						
				2024*	2025	2026	2027	2028	2029		
	IKU-4	persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri.		Persentase	45,79	55	57	59	61	63	
		IKK	1	Dosen berkualifikasi Doktor	Persentase	32,24	33,36	35,68	39,29	42,83	45,66
			2	Dosen yang memiliki sertifikasi kompetensi atau profesi yang diakui BNSP	Persentase	32,03	45,72	59,41	73,10	86,79	100
			3	Dosen praktisi	Persentase	3	4	5	6	7	8
		IKT	1	Mata kuliah yang diajar oleh dosen praktisi	Persentase	4 MK	4 MK	4 MK	4 MK	4 MK	4 MK
			2	Dosen berjabatan akademik Guru Besar	Persentase	7,69	8,33	8,97	9,61	10,25	10,89
			3	Dosen berjabatan akademik Lektor Kepala	Persentase	14,87	16,16	17,45	18,74	20,03	21,32
			4	Dosen Tetap memiliki jabatan akademik (GB+LK+L+AA)	Persentase	84,71	90	91	92	93	94
			5	Dosen yang mengikuti kegiatan asosiasi profesi Nasional	Persentase	90	100	100	100	100	100
			6	Dosen yang mengikuti kegiatan asosiasi profesi Internasional	Persentase	2,61	5	7	9	11	13
	7		Dosen yang sedang studi S3	Orang	241	296	351	406	461	516	
	8		Semua program studi aktif memiliki dosen homebase (NIDN/NIDK)	Rata-rata	10,13	≥ 5 Setiap Prodi	≥ 5 Setiap Prodi	≥ 5 Setiap Prodi	≥ 5 Setiap Prodi	≥ 5 Setiap Prodi	
	9		Keterlibatan dosen tidak tetap ≤ 40%	persentase	1,55	1,29	0,97	0,64	0,32	0	
	IKU-5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.		Rasio	2,38	6	6	6	6	6	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan			Satuan	Baseline	Target				
						2024*	2025	2026	2027	2028	2029
	IKK	1	Publikasi internasional bereputasi (scopus)	Jumlah	1.021	1.400	1.800	2.200	2.600	3.000	
		2	Publikasi internasional bereputasi (wos)	Jumlah	230	250	275	300	325	350	
		3	Publikasi internasional	Jumlah	4.081	4.100	4.150	4.200	4.250	4.300	
		4	Jurnal bereputasi terindeks nasional	Jumlah	96	97	98	99	100	105	
		5	Sitasi karya ilmiah	Jumlah	6.530	7.000	7.500	8.000	8.500	9.000	
		6	Artikel yang berkolaborasi International	Jumlah	444	450	475	500	525	550	
		7	Kekayaan Intelektual yang terdaftar	Jumlah	650	675	700	725	750	775	
		8	Kekayaan Intelektual yang digunakan oleh industri	Jumlah	15	16	17	18	19	20	
		9	Karya yang dipatenkan secara nasional	Jumlah	17	18	19	20	21	22	
		10	Karya yang dipatenkan secara internasional	Jumlah	0	0	1	1	2	2	
		11	Inovasi (karya terapan) yang diakui oleh masyarakat	Jumlah	10	11	12	13	14	15	
		12	Buku yang diterbitkan/Ber-ISBN/Book Chapter	Persentase	286	290	300	310	320	330	
		13	karya rujukan yang dihasilkan dosen (Handbook, Panduan-panduan, manual, text book, monograph)	Jumlah	253	260	270	280	290	300	
		14	Laporan penelitian untuk mitra	Jumlah	27	28	29	30	31	32	
		15	Karya seni (audio, visual, audio visual, pertunjukan)	Jumlah	77	80	85	90	95	100	
		16	Desain konsep (desain produk, komunikasi visual, arsitektur, kriya)	Jumlah	56	60	65	70	75	80	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan		Satuan	Baseline	Target					
					2024*	2025	2026	2027	2028	2029	
			17	Jumlah karya tulis (Novel, sajak, puisi, notasi musik)	Jumlah	42	45	50	55	60	65
			18	Karya preservasi	Jumlah	58	60	65	70	75	80
			19	Jumlah start up	Jumlah	1	2	3	4	5	6
		IKT	1	Jumlah Judul Penelitian Dosen	Jumlah	665	666	670	675	685	695
			2	Jumlah artikel top 10 %	Jumlah	55	60	65	70	75	80
			3	Jumlah artikel top 25 %	Jumlah	278	280	290	300	310	320
			4	Jumlah Judul PkM Dosen	Jumlah	374	375	380	382	385	388
			5	Rekognisi Dosen	Jumlah	1.415	1.420	1.425	1.430	1.435	1.440
			6	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah (i-10)	Jumlah	432	435	440	445	450	455
			7	Jumlah Prototype Industri	Jumlah	31	31	32	33	34	35
			8	Persentase dosen kolaborasi internasional	Persentase	32	33	34	35	36	37
			9	Karya dosen tetap yang terekognisi/diterapkan masyarakat dalam tiga tahun terakhir dibagi dengan jumlah dosen tetap $\geq 10\%$	Persentase	10	12	14	16	18	20
		Meningkatnya Kualitas Kurikulum	IKU-6	Jumlah Kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/ D1		Rasio	2,73	1,6	1,7	1,8	1,9
IKK	1			Jumlah MOU/MOA dengan PT/Lembaga LN	Jumlah	31	32	33	34	35	36
	2			Jumlah Implementation agreement (IA) PT/Lembaga LN	Jumlah	16	27,2	38,4	49,6	60,8	72
	3			Jumlah MOU dengan DUDI	Jumlah	8	13,6	19,2	24,8	30,4	36

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan		Satuan	Baseline	Target					
					2024*	2025	2026	2027	2028	2029	
		4	Jumlah PKS/MOA dengan DUDI	Jumlah	57	62,2	67,4	72,6	77,8	83	
		5	Jumlah Implementation agreement (IA) DUDI	Jumlah	30	54,2	78,4	102,6	126,8	151	
		6	Jumlah MOU dengan Perguruan Tinggi, instansi pemerintah, rumah sakit, lembaga riset pemerintah atau swasta, lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi	Jumlah	48	50,4	52,8	55,2	57,6	60	
		7	Jumlah PKS dengan Perguruan Tinggi, instansi pemerintah, rumah sakit, lembaga riset pemerintah atau swasta, lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi	Jumlah	107	109,6	112,2	114,8	117,4	120	
		8	Jumlah IA dengan Perguruan Tinggi, instansi pemerintah, rumah sakit, lembaga riset pemerintah atau swasta, lembaga kebudayaan berskala nasional / bereputasi	Jumlah	53	133	213	293	373	453	
		9	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan PT QS 200 by subject LN	Jumlah	15,00	24,6	34,2	43,8	53,4	63	
		10	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan PT QS 200 by subject DN	Jumlah	0	7,2	14,4	21,6	28,8	36	
		IKU-7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (termasuk Sekolah Pascasarjana)		Persentase	97,67	96	96,5	97	97,5	98
		IKK	1	Mata kuliah menggunakan pemecahan kasus (case method)/proyek berbasis kelompok (team-based project)	Persentase	87,74	100	100	100	100	100

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan	Satuan	Baseline	Target						
				2024*	2025	2026	2027	2028	2029		
Meningkatnya penghargaan	IKU-8	Perse ntase	Persentase	32,29	44,21	50,53	56,84	63,16	69,47		
		IKK	1	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional diakui pemerintah (termasuk Pascasarjana)	Persentase	26,21	31,72	34,48	38,62	42,76	46,21
			2	Persentase prodi Ter-Akreditasi A/Unggul	Persentase	39,1	41,03	43,37	46,78	48,30	50,28
			3	Prodi terakreditasi internasional	Persentase	23,76	23,83	23,89	23,96	24,03	24,09
			4	Global ranking berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (<i>Webometric</i>)	Peringkat	3.022	2.922	2.822	2.722	2.622	2.522
			5	Peringkat di QS WUR (<i>World University Ranking</i>)	Peringkat	0	1.501+	801+	801+	801+	501+
			6	Peringkat di QS WUR (<i>World University Ranking</i>) by Subject	Peringkat	0	0	1.501+	1.501+	1.201+	801+
			7	Peringkat di QS AUR (<i>Asian University Ranking</i>)	Peringkat	701-750	701-750	651-700	651-700	600-650	501-550
			8	Peringkat di QS Star	Peringkat	***	***	****	****	****	*****
			9	Peringkat di QS Sustainability	Peringkat	1001-1050	1081-1100	1001-1050	950-100	900-950	850-900
			10	Peringkat di THE WUR (<i>World University Ranking</i>)	Peringkat	1.501+	1.501+	1.501+	801+	801+	501+
			11	Peringkat di THE Impact	Peringkat	0	1.501+	1.501+	801+	801+	501+
			12	Rasio Afirmasi	Persentase	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20	0,20
			13	Peringkat Kampus berkelanjutan (<i>Green Matric</i>)	Peringkat	660	605	560	505	460	405
14	Jumlah dosen asing	Jumlah	93	143	193	243	293	343			

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan			Satuan	Baseline	Target				
						2024*	2025	2026	2027	2028	2029
			15	Jumlah mahasiswa asing	Jumlah	44	69	94	119	144	169
			16	Jumlah kelas internasional	Jumlah	28	33	38	43	48	53
			17	Jumlah <i>International Exchange Students (Inbound)</i>	Jumlah	233	283	333	383	433	483
			18	Jumlah <i>International Exchange Students (Outbond)</i>	Jumlah	120	170	220	270	320	370
			20	Laboratorium/Perpustakaan/workshop/studio yang terakreditasi/Tersertifikasi	Jumlah	6	7	8	9	10	11
Meningkatnya Tata	IKU-9	Predikat SAKIP			Predikat	A	A	A	A	A	AA
		IKK	1	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			2	Nilai SAKIP	Nilai	A	A	A	A	A	AA
			3	Rangking PT tingkat Nasional (Capaian IKU Liga PTNBH)	Peringkat	9	8	7	6	5	4
	IKT	1	Penambahan program studi baru	Jumlah	16	0	0	15	15	15	
		2	Penambahan Fakultas	Jumlah	0	0	0	0	0	0	
		3	Akreditasi Institusi	Peringkat	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	
	IKU-10	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L			Nilai	86,71	93	94	95	96	97
		IKK	1	Tenaga kependidikan yang memiliki kualifikasi magister/doktor	Persentase	10,89	12,40	12,68	13,04	13,23	13,40
			2	Tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat keahlian	Persentase	13,17	13,77	14,08	14,33	14,53	14,73
IKT		1	Perolehan Dana (selain APBN)	Rupiah	386,93 M	412,29 M	432,91 M	454,55 M	477,28 M	501,14 M	
		2	Penggunaan Dana (Realisasi Anggaran)	Rupiah	503,03 M	412,29 M	432,91 M	454,55 M	477,28 M	501,14 M	
	3	Penghasilan yang diperoleh dari unit usaha	Jumlah	22,60 M	23,73 M	24,92 M	26,17 M	27,47 M	28,85 M		

Sasaran Program	Indikator Kinerja Utama	Indikator Kinerja Kegiatan/Tambahan		Satuan	Baseline	Target					
					2024*	2025	2026	2027	2028	2029	
		4	Unit Bisnis	Jumlah	5,19 M	5,71 M	6,28 M	6,91 M	7,60 M	8,36 M	
		5	Dana abadi yang dikumpulkan	Jumlah	70 M	90 M	110 M	130 M	150 M	170 M	
	IKU-11	Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas		Persentase	90	100	100	100	100	100	
		IKK	1	Prosentase pemenuhan pesyaratan zona integritas (KHUSUS FAKULTAS)	Persentase	83,3	100	100	100	100	100
			2	Indeks Kepuasan Mahasiswa atas layanan pendidikan (skala 5)	Indeks	4,07	4,07	4,12	4,12	4,42	4,45
			3	Indeks Kepuasan Dosen (skala 5)	Indeks	4,12	4,13	4,18	4,28	4,43	4,48
			4	Indeks Kepuasan Tendik (skala 5)	Indeks	4,42	4,47	4,47	4,50	4,50	4,48
			5	Indeks Kepuasan Stake Holder Eksternal (Skala 5)	Indeks	4,45	4,50	4,40	4,50	4,50	4,50